

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

7 Agustus 2023
No. 31 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly



PASTIKAN KETERSEDIAAN LPG SUBSIDI UNTUK NEGERI

Sebagai BUMN yang diamanatkan oleh Pemerintah untuk menjaga ketersediaan LPG bersubsidi 3 kilogram di seluruh pelosok negeri, Pertamina memastikan penyalurannya secara merata sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Pertamina juga berkomitmen untuk ikut berperan aktif dalam pengawasan bersama berbagai instansi terkait agar pendistribusian LPG bersubsidi 3 kilogram tepat sasaran.

Berita terkait di halaman 2-5

Quotes of The Week

There is far more happiness in another's happiness than in your own.

Honoré de Balzac

8

**LOLOS UJI STATIS,
PERTAMINA LANJUT
KEMBANGKAN
SUSTAINABLE AVIATION FUEL**

14

**PERTAMINA CALL CENTER 135 KEMBALI
RAIH PENGHARGAAN DI AJANG
CONTACT CENTER WORLD ASIA
PACIFIC AWARDS 2023**

Dari *Command Center* hingga Terjun ke Lapangan, Dirut Pertamina Pantau Ketersediaan LPG Subsidi 3 Kilogram

JAKARTA - Demi menjaga penyaluran LPG khususnya LPG 3 kg ke seluruh wilayah di Indonesia, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati melakukan pemantauan penyaluran LPG subsidi 3 kilogram secara *marathon* di beberapa tempat.

Pada Sabtu, 29 Juli 2023, Nicke bersama dengan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan, dan SVP PIEDCC Ignatius Sigit Pratopo memantau penyaluran LPG subsidi 3 kilogram melalui Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC), Grha Pertamina, Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, Nicke menggelar rapat koordinasi via *video conference* dengan General Manager (GM) di seluruh unit operasi pemasaran.

"Kita melakukan *video conference* dengan seluruh Direksi Patra Niaga dan juga GM di semua wilayah untuk mengecek kondisi suplai LPG seperti apa, distribusinya seperti apa dan juga ingin memastikan bahwa semua program-program yang telah kita dorong untuk mengatasi permasalahan di lapangan bisa terselesaikan," ujar Nicke.

Berdasarkan data langsung di PIEDCC, Nicke mengungkapkan, stok dan suplai LPG dalam keadaan aman. Namun ada beberapa daerah yang distribusinya perlu ditingkatkan pengawasannya. Nicke juga menekankan perlunya kerja sama dan koordinasi dengan pemerintah setempat untuk memastikan pasokan LPG aman.

Pada Minggu, 30 Juli 2023, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama dengan Anggota Komisi VI DPR RI I Nyoman Parta turun langsung meninjau sejumlah pangkalan dan agen LPG 3 Kg di Bali. Nicke bersama Nyoman mengunjungi Pangkalan LPG 3 Kg I Kadek Sudarma, Pangkalan LPG 3 Kg I Made Budhiarta di kawasan Sukawati, Gianyar, serta Pangkalan LPG 3Kg Usaha Dagang, Denpasar.

Pada Senin, 31 Juli 2023, Nicke Widyawati melanjutkan peninjauan ke Sumatera Selatan. Di provinsi tersebut, Nicke meninjau langsung penyaluran LPG 3 Kg di beberapa pangkalan LPG, yaitu pangkalan LPG 3Kg H Rozali, Pangkalan LPG 3Kg Wahyudi, dan Pangkalan LPG 3Kg Selawasi. Saat mengunjungi Pangkalan LPG 3Kg H. Rozali, Nicke sempat berdialog dengan penjual menanyakan bagaimana pasokan LPG selama beberapa hari terakhir.

Kepada penjaga pangkalan, Nicke mengingatkan untuk tidak khawatir karena pasokan aman, dan akan ada terus pengiriman. "Pasokan aman, jadi jangan khawatir, seperti hari ini memang sudah ada jadwal pengiriman," ucap Nicke.

Seiring dengan jumlah konsumsi yang meningkat, Nicke menyampaikan akan terus berupaya menambah pasokan salah satunya melalui operasi pasar. Namun tetap perlu digaris bawahi bahwa yang berhak untuk menikmati LPG 3 kilogram adalah masyarakat kurang mampu.

"Seperti tertulis di tabung, hanya untuk masyarakat miskin. Sehingga bagi yang di luar itu harus membeli LPG Non Subsidi. Kuota LPG Non Subsidi juga akan kita tambah sehingga tidak semua lari ke LPG 3 Kg, karena 96 persen saat ini konsumen menggunakan LPG 3 Kg," ucap Nicke.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Logistik & Infrastruktur Alfian Nasution dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan melakukan pemantauan penyaluran LPG 3 kilogram di Pertamina Integrated Data and Command Center (PIEDCC), Grha Pertamina, Jakarta, Sabtu (29/7/2023).

FOTO: AND

Nicke menegaskan, saat ini pihaknya terus mendorong pendaftaran pembeli LPG 3Kg menggunakan KTP, supaya pemerintah memiliki data kepada siapa LPG subsidi tersalurkan.

"Yang kita jaga bukan hanya ketersediaan jangan sampai langka, namun juga soal harga. Di setiap daerah sudah ditentukan HET-nya (Harga Eceran Tertinggi), bagi yang melanggar kita akan berikan tindakan tegas kita tidak akan kasih supply lagi," ucap Nicke.

Distribusi LPG Subsidi telah diatur oleh Kementerian ESDM melalui UU Migas no 22 tahun 2001, Keputusan Menteri ESDM No 37.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Petunjuk Teknis Pendistribusian Isi Ulang *Liquefied Petroleum Gas* Tertentu Tepat Sasaran dan Keputusan Dirjen Migas No. 99.K/MG.05/DJM/2023 tentang Penahapan Wilayah dan Waktu Pelaksanaan Pendistribusian Isi Ulang *Liquefied Petroleum Gas* Tertentu Tepat Sasaran. Dimana berdasarkan aturan-aturan tersebut, pengguna LPG 3 Kg adalah rumah tangga, usaha mikro, petani sasaran dan nelayan sasaran.

Nicke menghimbau kepada masyarakat untuk tidak *panic buying* terkait dengan stok LPG. Masyarakat diminta untuk melaporkan apabila terjadi kendala, penyelewengan, kelangkaan, hingga harga LPG yang tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah. Laporkan hal tersebut ke Call Center Pertamina di 135.

"Saya sampaikan kepada masyarakat untuk LPG subsidi, jelas yang berhak mendapatkannya itu adalah masyarakat yang kurang mampu. Jika masyarakat melihat adanya penyelewengan, penyimpangan, kelangkaan dan jika harganya di atas harga eceran yang sudah ditentukan oleh pemerintah daerah lapor ke 135. Saya sudah cek LPG 3 kilogram dan memastikan bahwa suplai secara nasional aman, jadi tidak perlu ada *panic buying*," tutup Nicke. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan sidak ke SPPBE di Pendungan Denpasar Bali untuk memonitor pasokan LPG bersubsidi 3 kilogram di wilayah Bali.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memastikan penyaluran LPG subsidi 3 kilogram tepat sasaran, seperti yang dilakukan di salah satu pangkalan LPG di Palembang (31/7/2023).

FOTO: AP

Utama

Sidak dan Pemantauan di 255 Titik, Pertamina Pastikan Pasokan LPG Subsidi Aman

MAGELANG, JAWA TENGAH - PT Pertamina (Persero) bersama Pemerintah Daerah dan aparat kepolisian bergerak cepat mengecek langsung ketersediaan LPG Subsidi 3 Kg dengan melakukan sidak dan pemantauan di 255 titik untuk memastikan pasokan LPG Subsidi di daerah aman dan tepat sasaran.

Sidak dan pemantauan dilakukan hingga tingkat pangkalan di seluruh wilayah di Indonesia, mulai dari Sumatra Bagian Utara (5 titik), Sumatra Bagian Selatan (7 titik), Jawa Bagian Barat (83 titik), Jawa Bagian Tengah (78 titik), Jawa Timur dan Bali (16 titik), Kalimantan (59 titik), dan Sulawesi (7 titik).

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) selaku Subholding Commercial & Trading berkolaborasi dengan pihak terkait, yakni Pemerintah Daerah, DPRD dan Kepolisian Daerah dalam melaksanakan sidak dan pantauan di lapangan secara langsung.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, Pertamina secara proaktif memantau dan melakukan langkah-langkah positif seperti sidak dan operasi pasar apabila diperlukan dalam rangka memastikan pasokan LPG 3 kilogram aman dan penyaluran

kepada masyarakat yang membutuhkan bisa tepat sasaran. Pemantauan distribusi LPG Subsidi juga dilakukan Pertamina Pusat di daerah-daerah melalui Pertamina Integrated Enterprise and Data Command Centre (PIEDCC) dan kunjungan langsung Direktur Utama Pertamina (Persero) Nicke Widyawati ke sejumlah daerah.

Menurut Fadjar, hasil dari sidak dan operasi pasar yang telah dilakukan menunjukkan dampak positif. Pasokan LPG 3 kilogram di beberapa daerah dalam kondisi aman dan terkendali tanpa adanya kekurangan suplai dan tidak terjadi antrean.

"Kami terus melakukan pemantauan lapangan secara serentak di seluruh wilayah kerja dan setelah itu langsung melakukan operasi pasar bagi daerah yang memerlukan. Dampaknya baik, di banyak daerah pasokan aman," ujar Fadjar.

Pertamina juga terus melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat agar LPG bersubsidi hanya digunakan bagi masyarakat sesuai sasaran yang ditetapkan Pemerintah yakni kelompok kurang mampu dan usaha kecil dan mikro.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan keterangan kepada awak media usai meninjau ketersediaan LPG subsidi 3 kilogram di SPPBE PT. Sinar Mutiara Indah, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, Minggu (30/7/2023).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan sidak ke salah satu pangkalan LPG 3 kilogram di Palembang.



Sidak dan pemantauan pasokan LPG subsidi di wilayah Sumatra Selatan



Sidak dan pemantauan pasokan LPG subsidi di wilayah Jawa Barat.

Utama

Sidak dan Pemantauan di 255 Titik, Pertamina Pastikan Pasokan LPG Subsidi Aman

“Bagi masyarakat mampu yang masih menggunakan LPG 3 kilogram agar beralih ke LPG Non Subsidi, agar saudara-saudara kita yang membutuhkan tetap dapat menggunakan haknya,” imbuh Fadjar.

Selain itu, Pertamina bekerja sama dengan Kepolisian Daerah mengambil tindakan tegas kepada pihak-pihak yang melakukan pengoplosan LPG. Contohnya seperti yang dilakukan PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut dan Kepolisian Resor Kota Padang (Polresta Padang) yang berhasil melakukan penindakan terhadap penyelewengan LPG bersubsidi.

Hal yang sama juga dilakukan PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat. Bersama Polres Karawang, Pertamina berhasil mengungkap oknum pengoplos LPG di Dusun Babakan Cedong, RT 04/RW 01, Desa Parungsari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Fadjar berterima kasih kepada pihak kepolisian yang telah mengungkap oknum pengoplos LPG di berbagai wilayah. “Pengoplosan gas LPG merupakan tindak pidana yang dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Selain itu, proses pemindahan dan pengisian LPG tidak sesuai dengan standar keamanan yang berlaku membahayakan semua pihak,” tegasnya.

Fadjar menekankan, Pertamina akan bertindak tegas dan tidak mentolerir apabila ada lembaga penyalur yang terbukti melanggar sesuai tingkat kesalahannya sampai dengan Pemutusan Hubungan Usaha (PHU). ●PTM



Barang bukti pengoplosan LPG yang dirita oleh Polres Karawang.



Sidak dan pemantauan pasokan LPG subsidi di wilayah Sumatra Utara



Pertamina bersama Pemkab Morowali dan Morowali Utara memastikan penyaluran LPG 3 kg tepat sasaran.



Sidak dan pemantauan pasokan LPG subsidi di wilayah Jawa Tengah



Bupati Banyuwangi saat melakukan tinjauan di Pangkalan LPG Pasar Berlian Kelurahan Keputih, Banyuwangi.



Pertamina memastikan pasokan LPG subsidi 3 kilogram dalam kondisi aman.



Di Regional Kalimantan, Pertamina Patra Niaga juga melakukan pemantauan langsung ke pangkalan LPG subsidi 3 kilogram.

Utama

Pemerintah dan DPR RI Dukung Pertamina Lakukan Transformasi Subsidi LPG 3 Kilogram

JAKARTA - Pemerintah berkomitmen untuk melakukan transformasi subsidi LPG Tabung 3 Kg tepat sasaran. Komitmen ini disahkan dengan terbitnya Kepmen ESDM No. 37.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Petunjuk Teknis Pendistribusian Isi Ulang LPG Tertentu Tepat Sasaran dan Kepdirjen Migas No. 99.K/MG.05/DJM/2023 tentang Penahapan Wilayah dan Waktu Pelaksanaan Pendistribusian Isi Ulang LPG Tertentu Tepat Sasaran.

Dalam konferensi pers yang diselenggarakan di Gedung Ibnu Sutowo Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, pada Kamis, 3 Agustus 2023, Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji mengatakan transformasi subsidi LPG 3 kilogram diawali dengan tahap pendataan atau pencocokan data pengguna LPG Tabung 3 kilogram di 411 kabupaten/kota.

Tutuka Ariadji mengungkapkan, terhitung mulai 1 Maret 2023, Pemerintah melalui Pertamina telah melakukan registrasi atau pendataan pengguna LPG 3 kilogram di sub penyalur atau pangkalan ke dalam sistem berbasis *website* (*merchant apps*) sebagai tahap awal dari program pendistribusian LPG tabung 3 kilogram tepat sasaran. Proses pendataan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, serta terintegrasi dengan program perlindungan sosial.

"Dalam tahap pendataan ini tidak ada pembatasan pembelian LPG 3 kilogram. Pembeli di pangkalan hanya perlu menunjukkan KTP dan/atau Kartu Keluarga. Apabila sudah terdata dalam sistem hanya cukup menunjukkan KTP untuk pembelian selanjutnya. Khusus untuk pengguna usaha mikro diperlukan tambahan foto diri di tempat usaha," ujarnya.

Tutuka Ariadji menjelaskan sebagai bagian dari upaya mewujudkan subsidi LPG 3 kilogram tepat sasaran, Pemerintah bersama Kepolisian dan Pertamina terus meningkatkan pengawasan dan memberikan sanksi terhadap agen, pangkalan atau oknum yang melakukan pelanggaran.

"Oleh karena itu perlu dilakukan penyempurnaan mekanisme pendistribusian LPG 3 kilogram yang saat ini berlaku. Pemerintah mengharapkan dukungan dari semua pihak dalam pelaksanaan transformasi pendistribusian LPG 3 kilogram yang tepat sasaran. Proses transformasi ini tentu tidak mudah, tapi bila dilakukan bersama kita pasti bisa. Untuk itu, dukungan dari Agen dan Pangkalan, serta masyarakat umumnya menjadi faktor kunci keberhasilan pendataan atau registrasi ini," jelasnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Martin Manurung juga menyatakan hal senada. Menurutnya, transformasi pendistribusian LPG subsidi 3 kilogram harus dijalankan, termasuk penyempurnaan sistem elektronik untuk suplai LPG dari Pertamina, SPPBE, agen, hingga ke pangkalan.

Dengan demikian, imbuh Martin, stok selalu termonitor. Dan jika terjadi



Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Martin Manurung memberikan keterangan pers usai melakukan pemantauan ke pangkalan LPG subsidi 3 kg di Medan.

FOTO:TA

kekurangan, dapat segera diisi. "Sistem elektronik ini kemudian dilanjutkan untuk pembelian LPG subsidi oleh para penerima yang berhak dan telah terdaftar," kata Martin.

Selain itu, Martin juga meminta agar keberadaan Pangkalan sebagai lini akhir pembelian, harus terus ditambah. "Pangkalan-pangkalan kecil harus diperbanyak sehingga seluruh lini penjualan masuk ke dalam sistem," tutupnya.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution menyambut positif dukungan Pemerintah dan DPR RI. Ia mengungkapkan, Pertamina telah menyiapkan infrastruktur yang prima dan lebih dari cukup untuk menjaga pasokan energi di seluruh Indonesia.

"Baik infrastruktur maupun ke andalan pasokan kita sangat baik, itu juga kita akan pertahankan dan buat kita prognosa sampai dengan Desember 2023 kita akan coba bermain di level optimal, artinya tidak terlalu berlebih dan tidak kurang 14 sampai 15 hari," katanya.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan. Ia mengatakan, Pertamina terus berupaya untuk mendekatkan suplai LPG 3 kilogram ke masyarakat dengan menambah pangkalan hingga menjangkau sampai level pengecer.

"Kami berkomitmen penuh untuk menyukseskan transformasi pendistribusian LPG 3 kilogram yang tepat sasaran," tutupnya. ●IDK/TA

KONFERENSI PERS

"Transformasi Subsidi LPG Tabung 3 Kg Tepat Sasaran"

Jakarta, 03 Agustus 2023



Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji (kedua kiri) bersama Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan saat Konferensi Pers terkait Transformasi Subsidi LPG Tabung 3 Kg Tepat Sasaran yang berlangsung di Gedung Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Setia Budi, Jakarta Selatan, Kamis, (3/8/2023).

FOTO:TA

MANAGEMENT INSIGHT

IMPLEMENTASIKAN GOOD, STRATEGI PBAS CAPAI OPERATION EXCELLENCE

Pengantar Redaksi:

Meskipun dihadapkan sejumlah tantangan, PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) optimis mampu mencapai target perusahaan di tahun 2023. Bagaimana upaya PBAS agar aspirasi tersebut dapat tercapai? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS), Dwi Muhammad Abdu** kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan bagaimana pencapaian kinerja PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) di Semester I tahun 2023? Kinerja semester 1 tahun 2023 masih dihadapi dengan berbagai tantangan baik dari segi eksternal maupun internal. Meski demikian, PBAS tetap memegang teguh komitmen untuk menjadi Perusahaan Jasa Pemeliharaan dan Konstruksi serta Penunjang Bisnis Energi yang terdepan di Indonesia dan menjadi andalan utama Pertamina. Visi tersebut menjadi motivasi PBAS untuk fokus menghadapi dinamika tantangan yang terjadi, berinovasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Dengan pencapaian tersebut, sejauh mana optimisme PBAS dalam mencapai target perusahaan di tahun 2023? Bagaimana strategi perusahaan dalam mencapai target tersebut? Sepanjang semester 1 2023, kami terus berupaya dan optimis dalam mencapai target perusahaan. PBAS menetapkan target yang cukup tinggi untuk 2023 sebagai optimisme kami terhadap pertumbuhan Perusahaan. Saya memiliki keyakinan yang kuat dengan upaya-upaya yang dilakukan, Perusahaan memiliki potensi besar untuk mencapai target di 2023. Upaya tersebut terkait dengan *cash flow* dan operasional.

Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pencapaian semester 1 2023, menjadi fokus pada strategi perusahaan. Strategi yang dicanangkan dengan jargon "*Cash Is King*" untuk mengoptimisasi arus kas perusahaan dan "*GOOD (Great Operation, Optimizing Delivery)*" sebagai fokus dalam *operation excellence*. Selain dua fokus strategi tersebut, Perusahaan juga turut berbenah dalam *value chain* perusahaan dengan melakukan upaya pada beberapa aspek.

Pertama, aspek SDM, meningkatkan produktivitas dan kompetensi dengan

Ke halaman 7 >



Dwi Muhammad Abdu

Direktur Utama
PT Patra Badak Arun Solusi

MANAGEMENT INSIGHT: IMPLEMENTASIKAN GOOD, STRATEGI PBAS CAPAI OPERATION EXCELLENCE

< dari halaman 6

penempatan personil yang “*Right Person, Right Place, Right Target*”. Kedua adalah aspek *Commercial*, yakni meningkatkan pendapatan dan *sales* dengan fokus pada marketing, kompetensi bisnis, dan memperkuat *strategic partnership* serta sinergi dengan *Subholding/AP*. Ketiga adalah aspek Teknologi, dengan melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi dengan integrasi operasi bisnis dalam aplikasi PROCSI (*Procurement System*), GOFEAT, E-Goods dan sarana komunikasi PBAS INTERCOMM.

Sebagai Direktur Utama yang baru di PBAS, adakah tantangan yang dihadapi PBAS dalam menjalankan aktivitas bisnis operasinya? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya? Dalam menjalankan aktivitas bisnis PBAS berkomitmen untuk menjalankan GOOD (*Great Operation, Optimizing Delivery*) yang berfokus melakukan “*Great Operation*” dalam menjawab segala tantangan. Dengan komitmen ini, Perusahaan akan dapat melaksanakan “*Optimizing Delivery*” yaitu mengoptimalkan penyelesaian pekerjaan, kepuasan *customer* dan *excellent services*, tentunya dengan mengedepankan aspek QHSE.

Dengan demikian, PBAS akan fokus terhadap implementasi pilar GOOD, dengan proses terintegrasi dengan menetapkan standar kualitas pada setiap pekerjaan, pengelolaan risiko, dengan membuat perencanaan dan mitigasi risiko pada setiap pekerjaan. PBAS juga melakukan peningkatan efisiensi, dengan melakukan kontrol dan *monitoring* biaya serta menggelar pelatihan dan pengembangan, melalui meningkatkan kompetensi dan produktivitas Perwira PBAS.

Adakah kolaborasi PBAS dengan Pertamina Group dalam mendukung aspirasi Pertamina? Jika ada, mohon dijelaskan seperti apa. PBAS sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina Patra Niaga tentunya terus melakukan sinergi dan kolaborasi di lingkungan Pertamina Group, antara lain dengan melaksanakan:

1. *Project EPC* dengan Pertamina (Persero), Kilang Pertamina Internasional (KPI), Pertamina Patra Niaga, Perta-Samtan Gas, dan Kilang Pertamina Balikpapan.
2. *Project O&M* dengan Pertamina (Persero), Kilang Pertamina Internasional, Pertamina Patra Niaga, dan Pertamina EP.
3. *Project TMPP* dengan Pertamina (Persero), Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, Pertamina Patra Niaga, Pertamina Retail, Pertamina Hulu Rokan, Kilang Pertamina Internasional, Pertamina Power Indonesia, Pertamina Hulu Energi ONWJ, dan Pertamina Geothermal Energy.

4. *Project Plant Services* dengan Pertamina EP, Pertamina Hulu Rokan, Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Patra Niaga, Pertamina Hulu Energi, Kilang Pertamina Internasional, dan Pertamina Geothermal Energy.

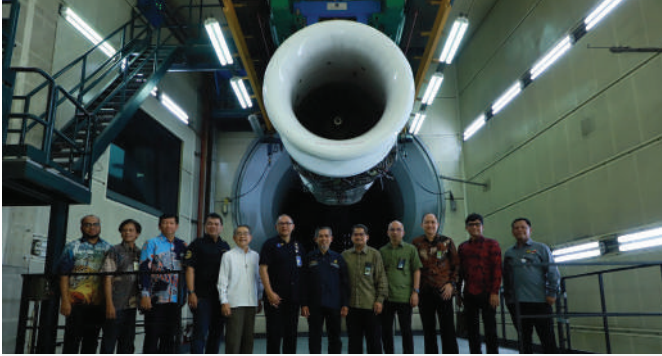
Pertamina memiliki komitmen terhadap target *Net Zero Emission (NZE)* tahun 2060 atau lebih cepat. Bagaimana kontribusi PBAS terkait hal tersebut? Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup menjadi bagian dari kebijakan QHSE PBAS antara lain Kebijakan Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan yang diterapkan secara konsisten oleh setiap pekerja dan atas nama Perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perusahaan mengedepankan aspek QHSE dengan target *Zero Environmental Pollution*.

PBAS mengelola aspek lingkungan secara sistematis dan terukur melalui penerapan sistem manajemen lingkungan dan saat ini PBAS telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Ada pun kontribusi PBAS dalam mendukung Pertamina terhadap target *Net Zero Emission (NZE)* antara lain:

1. Menyiapkan SDM dan *tools engineering* dalam melakukan eksekusi proyek yang berbasis *Net Zero Emission (NZE)* salah satunya adalah PBAS support pada proyek *Green Economic Zone* di PLTBg Sei Mangkei.
2. Pengelolaan limbah untuk kegiatan proyek di lingkungan Pertamina Group yaitu kegiatan BPTL.
3. Konservasi Keanekaragaman Hayati di sekitar area operasi antara lain Penanaman 1000 Bibit Pohon di area RU VI Balongan, Penghijauan Early Work Phase-3 RDMP RU IV Cilacap, Penghijauan Lingkungan Pertamina GRR Tuban area *Buffer Zone* & area Relokasi ex Lahan Perhutani dan Program PBAS Menanam.

Apa harapan Bapak bagi bisnis operasi PBAS kedepannya? Harapan kami tentunya dengan Direksi baru di PBAS, mudah-mudahan PBAS selalu tumbuh maju dan berkembang ke depan. Tentunya di dukung dengan empat pilar usaha PBAS, yakni *Engineering Procurement and Construction (EPC)*, *Operation and Maintenance (O&M)*, *Plan Services (PS)* dan *Consulting Manpower Services (CMPS)*. Mudah-mudahan dengan empat pilar usaha PBAS ini, bisa menjadikan PBAS unggul, maju, dan terdepan. Terutama sesuai dengan visinya yaitu menjadi perusahaan penyedia jasa dan konstruksi di Indonesia dan utama di Pertamina. ●STK

Lolos Uji Statis, Pertamina Lanjut Kembangkan *Sustainable Aviation Fuel*



Direktur Bioenergi Kementerian ESDM, Edi Wibowo, Direktur Kelangkaan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU), M. Maulaudin, Vice President Process & Facility PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Arief Budiyo melakukan pengecekan ke lokasi uji tes bioavtur dalam acara Bioavtur Testing on Engine Test Cell of GMF Asia 2023 yang diselenggarakan di Are Gedung GMF, Tangerang, Rabu, (26/7/2023).

FOTO: PTM

JAKARTA - Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina terus mengembangkan inovasi bahan bakar ramah lingkungan, salah satunya melalui pengembangan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) untuk pesawat komersial. Pertamina sukses melakukan

uji statis SAF pada mesin jet CFM56-7B yang biasa digunakan pada pesawat komersial di fasilitas *Test Cell* milik GMF Aeroasia.

Uji coba ini adalah rangkaian pertama untuk memastikan produk SAF layak digunakan untuk pesawat komersial. Saat ini Pertamina tengah mendorong produk SAF untuk bisa digunakan pada pesawat komersial setelah sebelumnya di tahun 2021 produk SAF telah berhasil menerbangkan pesawat militer berjenis CN 250.

Setelah kesuksesan hasil pengujian statis pada 26 Juli 2023, selanjutnya produk SAF akan memasuki tahap pengujian selanjutnya yaitu Uji *Ground Round* dan *Flight Test*.

Pertamina melalui Research & Technology Innovation (RTI), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) bersama dengan Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, ITB, APROBI, BDPKPS, LEMIGAS, BRIN, Garuda Indonesia dan Garuda Facility Maintenance secara intensif mengawal rangkaian uji produk SAF ini.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, Pertamina memproduksi SAF melalui metode *co-processing* yang memproduksi *green-fuel* melalui proses pengolahan bahan baku minyak nabati dengan minyak bumi secara bersamaan menjadi *green hydrocarbon*, yaitu bioavtur. Produksi SAF saat ini dilakukan di Kilang Pertamina Cilacap.

"Pertamina berusaha untuk terus menjawab tantangan global dengan memproduksi *green fuel*. Salah satunya memproduksi SAF untuk industri aviasi di Indonesia," ujar Fadjar.

Fadjar menjelaskan, SAF dikembangkan sebagai salah satu upaya Pertamina Group menjalankan program transisi energi sekaligus untuk mencapai target NZE 2060. "Produk SAF ini dikembangkan bersama lintas fungsi dan *subholding* Pertamina, serta diproduksi oleh Kilang Pertamina. Kami yakin sinergi yang sudah terjalin ini akan terus melangkah ke depan dalam mengembangkan SAF sebagai tonggak utama dan pengembangan *biofuel* atau *green energy* di Indonesia," pungkas Fadjar. ●PTM

Pertamina Kantongi Perizinan Daerah Terbatas Terlarang

NUSA DUA, BALI - Pertamina terus memastikan keandalan dan keberlanjutan suplai energi dari hulu hingga hilir berjalan dengan lancar. Salah satunya melalui peningkatan keandalan dan integritas semua instalasi minyak dan gas (migas) Pertamina Group melalui penetapan Perizinan Daerah Terbatas Terlarang (DTT) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada 2023, Pertamina berhasil melakukan program percepatan penetapan DTT untuk 520 fasilitas di wilayah kerja perairan Pertamina Group, beberapa terdiri dari 331 *Subsea Pipeline*, 177 *platform*, dan 26 *Conventional Bouy Mooring* CBM.

Program Percepatan Perizinan DTT Pertamina meliputi 3 zona, yaitu Zona Barat terdiri dari 10 lokasi, Zona Tengah terdiri dari 9 lokasi, dan Zona Timur terdiri dari 6 lokasi.

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi pada Rapat Penutupan Perizinan DTT menyampaikan, upaya ini dilakukan untuk menjamin keandalan suplai energi melalui peningkatan produksi dan distribusi energi di seluruh tanah air kepada masyarakat.

"Pertamina melalui *Subholding* terkait berkomitmen untuk terus meningkatkan kehandalan, keamanan dan keselamatan untuk semua instalasi dan peralatan energi milik Pertamina," ujar Brahmantya, di Nusa Dua, Bali, Jumat, 28 Juli 2023.

Penetapan DTT di seluruh wilayah operasi Pertamina Group juga sejalan dengan salah satu ketentuan penerbitan Persetujuan Layak Operasi (PLO), yang menjadi syarat penerbitan Izin Usaha Migas bagi seluruh *Subholding* Pertamina pasca terlaksananya transformasi *Holding – Subholding* Pertamina.

"Hingga akhir 2021, masih terdapat cukup banyak wilayah operasi Pertamina Group yang membutuhkan penetapan DTT dari Ditjen Migas. Pertamina diberikan tenggat oleh Kementerian ESDM untuk menyelesaikan Izin Usaha Migas pasca transformasi *Holding – Subholding* hingga akhir tahun 2023," kata Brahmantya.

Lebih lanjut Brahmantya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang mendukung program ini, karena atas dukungan dan kerja sama yang baik selama 6 bulan terakhir, telah terbit penetapan DTT untuk hampir 520 peralatan dalam instalasi Pertamina Group.

"Program percepatan dapat terealisasi dengan baik hingga seluruh instalasi yang menjadi target mendapatkan penetapan DTT dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan bersama antara Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, dan Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut RI," lanjut Brahmantya.

Dengan telah ditetapkannya DTT di wilayah kerja Pertamina, selanjutnya Pertamina akan berproses dalam percepatan penerbitan Izin Usaha Migas yaitu pengurusan PLO.

Dalam acara Rapat Penutupan Perizinan DTT, Wakil Komandan Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut, Laksamana Muda TNI Budi Purwanto, mengapresiasi

langkah yang dilakukan Pertamina dalam memverifikasi DTT.

"Instalasi migas di laut merupakan salah satu fitur penting yang harus dipetakan secara akurat dan di gambarkan secara tepat di dalam peta laut Indonesia agar menjadi perhatian bagi kapal-kapal dari seluruh dunia yang bernavigasi di perairan Indonesia. Sehingga hal ini juga menjadi komitmen Pushidrosal untuk terus memperbaiki informasi peta laut yang ada untuk memastikan ketelitian objek-objek seperti pipa bawah laut, platform, SBPN dan DTT terkait tergambar dengan benar di peta laut sesuai standar internasional," kata Laksda TNI Budi Purwanto.

Senada dengan Laksda TNI Budi, Direktur Kenavigasian Perhubungan Laut Budi Mantoro mengatakan bahwa tujuan dari verifikasi DTT tersebut untuk keamanan dan keselamatan navigasi laut.

"Ini yang harus diperhatikan bahwa nantinya pemetaan yang sudah dilakukan akan dijadikan acuan para nahkoda. Jadi tujuannya adalah untuk *safety* di perairan," ujar Budi.

Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Kementerian ESDM Mirza Mahendra mengatakan, kegiatan dalam memverifikasi DTT ini merupakan upaya nyata Pertamina untuk memenuhi regulasi yang berlaku untuk fasilitas migas di perairan.

"Setiap kementerian memiliki regulasi dan aturan dasar yang sudah disahkan dan tentunya harus dijalankan. Tinggal kita semua yang ada di sini bagaimana untuk menjalankan, salah satunya dengan kolaboratif," kata Mirza.

Menurutnya, Pertamina sebagai perusahaan migas milik negara telah menunjukkan bukti komitmennya untuk menjamin kebutuhan energi masyarakat. Dengan percepatan penetapan DTT inilah salah satu bukti kuat Pertamina mampu menjadi pilar ketahanan energi nasional.

"Kami mengapresiasi Pertamina dalam menyelesaikan verifikasi DTT, yang tadinya ditargetkan selesai bulan Oktober, kini lebih cepat, pada bulan Juli 2023 sudah selesai. Terima kasih banyak Pertamina untuk aksi kolaboratifnya, ini adalah kerja keras kita bersama untuk kepentingan bangsa Indonesia," kata Mirza. ●PTM



FOTO: AND

Sorot

Spirit Go Global : Pertamina Group Raih SDG Innovation Accelerator for Young Professionals Award

JAKARTA - Komitmen Pertamina dalam menjalankan bisnis berkelanjutan didukung oleh kompetensi SDM dan berbagai inovasi program *sustainability* yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan lingkungan. Upaya yang dilakukan Pertamina tersebut mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal, terbukti dalam ajang SDG Innovation Accelerator For Young Professionals Award Ceremony yang diselenggarakan oleh Indonesia Global Compact Network (IGCN) di Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Rabu, 2 Agustus 2023.

Ajang ini diikuti oleh 677 inovator dari berbagai negara di dunia dan 69 di antaranya berasal dari Indonesia yang merupakan anggota dan sub anggota IGCN. Seluruh inovator telah melalui masa *fellowship* dan penyelesaian inovasi program selama 9 bulan. Para peserta terdiri dari *talent* muda perusahaan, dari BUMN, swasta dan industri yang turut andil dalam program keberlanjutan.

Dalam kesempatan tersebut PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) didaulat menjadi *Top 6 Best Innovator Team*. Sementara PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil meraih *Top 9 Best Innovator Team*. *Best Innovator* tersebut berkesempatan untuk mempresentasikan hasil inovasinya mewakili Indonesia dalam United Nations General Assembly di New York, USA pada September 2023.

Para inovator muda Pertamina Group yang berpartisipasi dalam ajang ini antara lain Quranisya, Herdiyanti, Bilhadj, Keishkara (Tim Pertamina Persero), Yoga, Ferdy, Dian, Widya (Tim Kilang Pertamina Internasional) dan Turjasari, Hesti, Wahyu, Mira (Tim Pertamina Hulu Energi).

PT Pertamina (Persero) dalam ajang ini mengukung program Strategi Penguatan *Roadmap* Transisi Energi Indonesia yang Berkeadilan melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal Berbasis Ekonomi Sirkular, dengan Studi Kasus: Inovasi "Desa Energi Berdikari Indonesia" sebagai Gerakan Energi Terbarukan Berskala Nasional. KPI mengukung program "Clean Energy for Life". Sementara PHE mengukung program ENTITY - *Energizing Integrated Upstream Community* berbasis Desa Energi Berdikari.

Apresiasi berupa piala dan *certificate of completion*, juga diberikan kepada masing-masing inovator, para Perwira muda Pertamina dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT Kilang

Pertamina Internasional (KPI).

Dalam kesempatan ini juga diberikan apresiasi kepada para SDGI Mentor yaitu Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Utama PHE Wiko Migantoro, dan Direktur Utama KPI Taufik Adityawarman.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahuddin Uno, memberikan apresiasi kepada para profesional muda Indonesia yang telah berpartisipasi dan menerima penghargaan ini.

"Saya berharap para peserta dapat mendorong Indonesia dalam mempercepat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dedikasi para peserta akan menjadi motivasi bagi kita semua dalam mencari solusi untuk berbagai permasalahan, mulai dari kemiskinan, kualitas pendidikan hingga perubahan iklim. Saya berharap hasil inovasi terbaik para peserta dapat mengharumkan nama Indonesia di New York saat UN Global Compact Leaders Summit berlangsung," terangnya.

Sementara Executive Director Indonesia Global Compact Network (IGCN), Josephine Satyono, mengapresiasi upaya nyata yang dilakukan Pertamina dalam aspek *sustainability* serta keterlibatan profesional muda di dalamnya.

"Kami ingin memberikan apresiasi, sekaligus mengajak para profesional muda untuk semakin mempelajari apa itu SDGs, sehingga mereka diharapkan bisa menjadi katalisator di dalam perusahaan masing-masing. Dalam menjalankan dan mengejar pencapaian SDGs, para inovator ini juga dinilai telah berhasil mengintegrasikan program yang dimiliki dengan bisnis perusahaan," ujarnya.

Terkait apresiasi yang diterima Pertamina, Josephine menambahkan, hal ini sekaligus menjadi ajang bagi Pertamina sebagai BUMN untuk semakin *Go Global*. "Ini adalah kesempatan baik bagi Pertamina untuk menyampaikan kepada dunia internasional mengenai upaya yang dilakukan perusahaan dalam aspek *sustainability*," tegasnya.

Terkait apresiasi yang diterima, VP Investor Relation Pertamina, Juferson Victor Mangempis menyampaikan, hal ini merupakan bukti bahwa upaya yang dilakukan Pertamina dalam aspek *sustainability*, diakui dan mendapatkan apresiasi dari pihak internasional.

"Award ini membuktikan upaya kami diapresiasi oleh pihak eksternal dalam skala global dan merupakan

sebuah kebanggaan bukan hanya buat Pertamina, tapi juga untuk BUMN dan Indonesia. Menurut saya apresiasi ini adalah sebuah hal yang luar biasa, kami juga bisa melihat para Perwira Muda Pertamina, khususnya perempuan bisa unggul dan menghasilkan sesuatu yang luar biasa," ungkapnya.

Di kesempatan yang sama, Manager CSR PHE, Elvina Winda Sagala bersyukur PHE terpilih di *Top 9*. "Ini merupakan satu pencapaian bagi kami, karena program ENTITY berbasis Desa Energi Berdikari Pertamina bisa dikenal lebih luas lagi secara global," tegasnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Edward Manoar Siahaan, Manager CSR & SMEPP KPI. "Kami mengikutsertakan program unggulan KPI, yaitu *Clean Energy For Life*, bagaimana kami memiliki tanggungjawab atau berperang penting dalam mengurangi emisi karbon untuk penyelamatan lingkungan dengan bekerjasama dengan masyarakat, seperti halnya yang dilakukan di Unit Operasi kami di Kilang Cilacap, bagaimana solar panel digunakan, dengan penekanan transfer kompetensi dari Perwira KPI untuk bisa memberikan energi bersih dalam mendorong perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasi, hal ini sejalan dengan bisnis KPI yang dalam operasinya selalu memperhatikan keseimbangan ekonomi dan ekologi," pungkasnya.

SDG Innovation Accelerator For Young Professionals adalah sebuah kesempatan bagi perusahaan untuk berpartisipasi dalam United Nation (UN) Global Compact, guna memberdayakan para talenta muda dan organisasinya agar berkolaborasi dan mengakselerasi inovasi bisnis menuju *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program yang berlangsung selama 9 bulan ini mempunyai rangkaian kegiatan untuk menyiapkan *future* bisnis *leader*, dan *changemaker*, untuk mengembangkan dan menghasilkan solusi inovasi melalui *new* teknologi, inisiatif, dan bisnis model, guna mewujudkan tujuan keberlanjutan perusahaan mereka.

Sementara IGCN adalah bagian dari United Nations Global Compact atau disingkat UN Global Compact, merupakan sebuah organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan sifatnya tidak mengikat, bergerak di bidang bisnis guna mendorong negara-negara supaya mengadopsi kebijakan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, kemudian melaporkan hasil implementasi ke organisasi tersebut. ●RIN



Sorot



FOTO: SHPNRE

Tingkatkan Kolaborasi, Pertamina NRE Komitmen Kembangkan Energi Matahari

JAKARTA - Pertamina kembali menegaskan posisinya sebagai motor penggerak transisi energi di Indonesia. Dalam diskusi panel yang bertajuk "Setting the Scene: Indonesia's Pathway in Becoming a Solar Powerhouse" pada acara Indonesia Solar Summit 2023 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) dan Institute for Essential Services Reform (IESR) di Bidakara Hotel Jakarta pada Rabu, 26 Juli 2023, Pertamina fokus pada diskusi tentang perkembangan infrastruktur energi terbarukan, terutama Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Direktur Proyek & Operasi Pertamina New & Renewable Energy, Norman Ginting menyampaikan, energi surya merupakan bagian penting proses transisi energi yang sejalan dengan target *Net Zero Emission* dan Pertamina menunjukkan komitmennya dari diri sendiri. "Kita bangun PLTS untuk kebutuhan unit-unit di Pertamina, mulai dari kilang, *upstream*, hingga ratusan SPBU telah kita pasang PLTS. Kami serius dengan transisi energi ini," ujar Norman.

Norman mengungkapkan, hingga saat ini Pertamina berhasil membangun PLTS dengan total kapasitas 55 megawatt, dan baru saja menyelesaikan proyek PLTS terbesar sebesar 27,5 megawatt di Pertamina Hulu Rokan, yang berhasil diselesaikan dalam waktu kurang dari 6 bulan.

"Kita masih terus berupaya meningkatkan jumlah kapasitas terpasang energi baru terbarukan, tidak hanya PLTS, tapi juga pembangkit lain, seperti *geothermal* dan lainnya," terang Norman.

Menurutnya, dukungan dari sisi pendanaan dan regulasi juga yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan, termasuk dari sisi perizinan lingkungan. Jika dua hal tersebut diperkuat maka transisi energi akan semakin bisa lebih cepat dicapai. "Banyak investor yang ingin berinvestasi terkait *New Renewable Energy* di Indonesia, tapi mereka juga perlu memastikan bagaimana regulasi yang ada," katanya.

Norman menyontohkan, untuk membangun PLTS di unit internal Pertamina, pihaknya perlu melakukan *revisi/addendum AMDAL* yang membutuhkan waktu 6-8 bulan. "Jadi target waktu kita pun menjadi lebih panjang," imbuh Norman.

Sebelumnya, Menteri ESDM Arifin Tasrif dalam sambutan pembukaan mengakui pemanfaatan energi surya di Indonesia masih belum optimal. Potensi sangat besar dan peluang pengembangan PLTS di Indonesia sangat terbuka lebar. "Dunia internasional sudah meningkatkan target bauran energi. Indonesia juga harus segera melakukan percepatan. Salah satunya PLTS, *opportunity* kita sangat besar di Surya," jelas Arifin.

Karena itu, anggota Dewan Energi Nasional, Herman Darnel Ibrahim menegaskan, semua pihak harus berkolaborasi dalam pengembangan PLTS di Indonesia. Ia menekankan, struktur harus mengikuti strategi. Artinya, semua strategi transisi energi yang disiapkan harus diikuti dengan pembentukan struktur-struktur yang sesuai dari tiap-tiap pelaksanaannya. "Kolaborasi, saling dukung. Tunjukkan bahwa kita serius ingin mengembangkan PLTS, tidak setengah-setengah," ujar Herman. ●SHPNRE

Semester 1-2023, Kilang Dumai Raih Kinerja Tertinggi di antara Kilang Pertamina Lainnya

DUMAI, RIAU - Berkat keberhasilan menjalankan serangkaian program inovasi dan optimasi kilang, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai (Kilang Pertamina Dumai) berhasil mencatatkan laba tertinggi di antara Kilang Pertamina lainnya pada semester pertama 2023 ini.

Hal tersebut disampaikan VP Production Planning & Monitoring PT KPI, Permono Avianto, pada *event* Townhall Meeting 2023 di Balai Pertemuan Sasana Mitra Bukit Datuk, Rabu, 26 Juli 2023. Acara yang mengusung tema "Refleksi Tengah Tahun" tersebut dihadiri oleh jajaran tim manajemen, section head, serta lebih dari 500 perwira PT KPI Unit Dumai.

"Kinerja positif ini merupakan buah dari kontribusi berharga seluruh Perwira PT KPI Unit Dumai. Terima kasih telah membuktikan diri sebagai tim yang solid dan profesional serta menjunjung tinggi tata nilai AKHLAK," ujar Permono.

Pencapaian ini tidak lepas dari program inovasi dan optimasi yang dilakukan seluruh Perwira PT KPI Unit Dumai, di antaranya peningkatan *revenue* dari *lifting* produk *Marine Diesel Fuel* (MDF), inovasi penggantian tipe *valve compressor*, optimalisasi pengoperasian pompa *fuel oil* HDC, *saving fuel cost* melalui penambahan *dedicated line supply* ke boiler, serta implementasi program *zero pipe clamp Corrosion Under Insulation* (CUI) prioritas.

Selain itu, PT KPI Unit Dumai juga berhasil mencapai target produksi produk selama awal semester 2023, diantaranya produksi *Marine Fuel Oil Low Sulphur* (MFO LS) Dumai 500 MB sebanyak 2,0 juta Bbl, MFO LS S. Pakning 700 MB sebanyak 2,2 juta Bbl, Pertalite sebanyak 2,6 juta Bbl, Avtur sebanyak 1,4 juta Bbl, Pertadex sebanyak 312 MB, LSFO V-120 sebanyak 200 MB, MDF sebanyak 53 MB, serta LPG sebanyak 20 MB.

"Hal ini membuktikan bahwa Perwira PT KPI Unit Dumai mampu dalam menjawab tantangan dan menciptakan kreasi guna pencapaian kinerja dan *operasional excellence*. Jadikan pencapaian ini sebagai pelecut semangat kita untuk terus meningkatkan kinerja, menjaga keandalan, mengutamakan *aspek safety*, serta cepat menyesuaikan diri untuk menjawab semua tantangan dan perubahan peluang bisnis yang ada di masa yang akan datang," tutup Permono. ●SHR&P DUMAI



VP Production & Monitoring PT KPI, Permono Avianto memberikan arahan dalam acara Townhall Meeting 2023 di Balai Pertemuan Sasana Mitra Bukit Datuk, (26/7/2023).

FOTO: SHR&P DUMAI

Sorot

FSRU Lampung Topang Keandalan Layanan Distribusi Gas Bumi di Jawa Bagian Barat

JAKARTA - PT PGN LNG yang merupakan anak perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mengoperasikan Fasilitas Terminal LNG Terapung /*Floating Storage & Regasification Unit* di Lampung sebagai infrastruktur gas bumi terintegrasi untuk suplai gas ke area Jakarta dan Jawa Bagian Barat. FSRU Lampung terhubung dengan pipa bawah laut berdiameter 24 inci sejauh 21 kilometer ke *Onshore Receiving Facility* (ORF) di Lampung.

ORF tersebut terhubung dengan jaringan transmisi SSWJ (South Sumatera - West Java) di Stasiun Labuhan Maringgai serta *offtake station* Lampung. Gas hasil regasifikasi LNG di FSRU Lampung dapat disalurkan ke distribusi Jawa Bagian Barat dan area Lampung.

"Penyerapan gas saat ini cukup tinggi 500 sampai 550 BBTUD dan banyak dipakai oleh industri maupun komersial sebagai penggerak ekonomi, sehingga FSRU mempunyai peran penting," jelas Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Harry Budi Sidharta, 30 Juli 2023.

Fasilitas regasifikasi dibutuhkan untuk menciptakan *security supply* meliputi *flexibility*, *supply reliability*, dan *supply continuity*. *Merchant Business Model* memberikan fleksibilitas untuk keandalan pasokan sehingga tidak hanya mengandalkan pasokan gas pipa. Jadi penyediaan gas bumi PGN dapat dari berbagai sumber pasok, yakni gas pipa dan LNG. Jika terjadi gangguan pasokan gas pipa, maka gas LNG dapat difungsikan untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di Jawa Bagian Barat dan Jakarta. Hal tersebut sebagai bagian dari komitmen PGN memberikan jaminan layanan kepada pelanggan tanpa putus.

Dengan mengadopsi *Merchant Business Model* dalam mengoperasikan FSRU Lampung, PGN membangun dan mengoperasikan terminal dengan menerima gas LNG dari pemasok menggunakan LNG Carrier, menyimpan (*Storage*) dan meregasifikasi untuk disalurkan ke pengguna akhir melalui kontrak *Gas Sales Agreement* (GSA) atau *Terminal Use Agreement* (TUA).

"*Merchant Business Model* juga menambah *value creation*, karena PGN tidak menerapkan kuota ke pelanggan gas bumi di Jawa Barat sehingga layanan pengaliran gas bumi ke pelanggan tidak terganggu. Hal ini merupakan salah satu kunci kepuasan pelanggan gas bumi PGN," jelas Harry SHG



FOTO: SHU-ELNUSA

Lanjutkan Kinerja Positif, Elnusa Cetak Laba Bersih Rp250 Miliar di Semester I-2023

JAKARTA - PT Elnusa Tbk melaporkan kinerja perseroan sepanjang semester pertama tahun 2023 dengan pertumbuhan laba yang positif. Melanjutkan pencapaian yang baik pada kuartal sebelumnya, Elnusa berhasil mencatatkan laba bersih kinerja tengah tahun 2023 sebesar Rp250 miliar atau naik 11% secara tahunan (*year on year/yo*). Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp5,8 triliun atau tumbuh 8% dari tahun 2022 pada semester yang sama (*year on year/yo*). Pendapatan usaha konsolidasi tersebut dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi dan logistik energi sebesar 55%, jasa hulu migas 32% dan jasa penunjang migas 13%.

Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam mengatakan, perseroan menutup semester I/2023 ini dengan torehan kinerja yang positif. Adapun kinerja Elnusa secara konsolidasi pada semester I/2023 ini didukung oleh sejumlah proyek, di antaranya pada segmen jasa distribusi dan logistik energi, terjadi peningkatan kinerja pada unit jasa transportasi BBM dan manajemen depo. Pada segmen jasa hulu migas, meningkatnya aktivitas jasa produksi migas cukup menopang pertumbuhan pendapatan usaha maupun laba bersih diantaranya melalui unit bisnis pada jasa *hydraulic workover*, *modular rig*, *drilling fluid services*, *coiled tubing unit*, *well testing*, dan *electric wireline*.

"Kami berterima kasih kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya atas kepercayaan serta dukungannya sehingga Elnusa secara konsisten mampu menghasilkan kinerja bisnis yang bertumbuh positif. Hal ini tentunya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dengan menghasilkan peningkatan EBITDA sebesar 9% (*year on year/yo*) menjadi Rp668 miliar dan kas setara kas mencapai Rp1,75 triliun. Manajemen juga mengapresiasi seluruh Perwira Elnusa group atas kontribusi positifnya melalui semangat Satu Elnusa untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan," kata Asmal.

Sebagai perusahaan jasa energi terkemuka yang memberikan solusi total, Elnusa memiliki DNA *resilience* dan inovasi yang terbukti mampu memperkuat fundamental bisnis dari tahun ke tahun menuju pertumbuhan yang kompetitif dan berkelanjutan. Fundamental Elnusa yang kokoh dan tercermin dari kinerja pada semester I 2023 ini juga turut diapresiasi pasar dengan pergerakan positif saham ELSA dari Januari 2023 yaitu Rp312 menjadi Rp378 per penutupan perdagangan Kamis 27 Juli 2023. ●SHU-ELNUSA



FOTO: SHG

Aktif Memajukan Industri Maritim RI, PIS Hadiri Sidang IMO dan Promosi ke Eropa



Suasana sidang IMO Council ke-129 di London, Inggris.

FOTO: SHIML

LONDON, INGGRIS - PT Pertamina International Shipping (PIS) menghadiri sidang Organisasi Maritim Internasional (*International Maritime Organization/IMO*) Council ke-129 yang berlangsung di London, pada 17-21 Juli 2023. Kedatangan PIS sebagai delegasi dari Indonesia diwakili oleh CEO PIS, Yoki Firnandi.

Sidang IMO membahas isu-isu terkini industri maritim dan tantangannya ke depan, termasuk sinergi antar anggota IMO untuk mendukung pertumbuhan bisnis maritim secara global. Dalam kesempatan itu juga dilakukan pemilihan Sekretaris Jenderal IMO. Arsenio Antonio Dominguez Velasco dari Republik

Panama dipercaya menjabat posisi tersebut untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2028.

"Sebagai bagian dari delegasi Indonesia, PIS menyambut hangat terpilihnya Arsenio sebagai Sekjen IMO periode 2024 hingga 2028. Sekjen terpilih tentunya akan memikul tanggung jawab cukup besar untuk mengarahkan industri maritim ke depan, terutama dalam hal kebijakan inisiatif dekarbonisasi dan industri yang berkelanjutan," ujar CEO PIS, Yoki Firnandi, Selasa, 1 Agustus 2023.

Seperti diketahui, IMO adalah badan khusus Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) yang bertanggung jawab untuk keselamatan dan keamanan aktivitas pelayaran dan pencegahan polusi di laut oleh kapal. IMO bertugas memutakhirkan legislasi atau mengembangkan dan mengadopsi peraturan baru, melalui pertemuan yang dihadiri oleh ahli dan praktisi maritim dari negara anggota, serta organisasi antar-pemerintah dan non-pemerintah.

Partisipasi PIS sebagai bagian dari delegasi Indonesia di sidang IMO merupakan upaya penguatan kebijakan politik luar negeri Indonesia sebagai negara maritim untuk mewujudkan tatanan dunia yang semakin baik, serta memperjuangkan kepentingan nasional.

Kehadiran PIS juga merupakan wujud dukungan nyata terkait pencalonan kembali Indonesia sebagai anggota dewan IMO kategori C periode 2024-2025 dan pencalonan kembali BPK RI sebagai auditor eksternal IMO. Dewan IMO Kategori C berisikan 20 negara yang dinilai memiliki kepentingan khusus di sektor transportasi atau navigasi maritim.

Selain menghadiri sidang IMO, kunjungan PIS ke London juga disertai dengan lawatan bisnis ke beberapa perusahaan perkapalan, energi, dan *trading* komoditas untuk mempromosikan PIS sekaligus ekspansi perusahaan di pasar Eropa hingga Timur Tengah.

"Tentunya dalam pertemuan tersebut dibahas potensi-potensi kerja sama dengan para calon mitra, sekaligus studi tentang bisnis yang telah mereka jalankan untuk bisa diterapkan oleh PIS ke depannya," tutup Yoki. ●SHIML

PHE Raih Juara 1 *Best Booth Design* dan *Best Content* di Ajang IPA Convex 2023

JAKARTA - *Booth* PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dinobatkan sebagai *booth* favorit di ajang Indonesia Petroleum Association Convention & Exhibition (IPA CONVEX) 2023 pada 25 – 27 Juli 2023 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City. Bahkan dari sisi desain dan konten, *booth Subholding Upstream* Pertamina tersebut meraih juara 1 *Best Booth Design* dan juara 1 *Best Booth Content*.

Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita menyampaikan, keikutsertaan dalam ajang ini selain meningkatkan silaturahmi pelaku industri hulu migas, PHE juga menyajikan informasi guna mendorong *awareness* terkait informasi perusahaan.

"Dalam kesempatan ini, anjungan PHE memuat informasi mengenai Regional dan Anak Perusahaan di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina dari *Company Profile*, Program CSR Unggulan, *Update ESG* hingga Program Inovasi," jelas Arya.

Pada hari pertama pameran, anjungan PHE dikunjungi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif didampingi Khrisna Ismaputra, Ketua Panitia IPA Convex 2023 yang diterima langsung oleh Awang Lazuardi, Direktur Operasi dan Produksi PHE.

Menerapkan tata nilai Kolaboratif, PHE menerjunkan juru penerang dari seluruh regional dan anak perusahaan guna menjawab pertanyaan pengunjung pameran. Materi yang ditampilkan, antara lain PDSI menyampaikan tentang *EOR Chemical*, PT Elnusa Tbk dengan materi *Well Control Operation* dan fungsi *Upstream Innovation, Planning & Business Management* PHE mengenai Reduksi Emisi.

"Saya melihat *booth* PHE ini sangat informatif dan membuka wawasan baru terkait industri hulu migas. Sebagai mahasiswa, saya jadi lebih banyak mendapatkan ilmu," ujar Nadia, pengunjung *booth* PHE dari Universitas Indonesia.

Selain informasi yang sangat beragam dari *Subholding Upstream* Pertamina, PHE juga mengundang mitra binaan untuk unjuk gigi menyajikan teh dan kopi herbal yang didatangkan langsung dari Wilayah Kerja Pertamina EP Rantau Field, Pertamina EP Limau Field, Pertamina EP Cepu dan JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi yang disajikan untuk pengunjung.

"Kami ucapkan terima kasih kepada pengunjung yang telah hadir di *booth* PHE dalam ajang IPA Convex 2023. Harapannya informasi yang kami sajikan dapat menjawab kebutuhan Anda. Informasi lainnya mengenai PHE juga dapat diakses melalui website kami dan media sosial resmi perusahaan," pungkas Arya. ●SHU



Salah satu juru penerang *booth* PHE memaparkan tentang operasional perusahaan kepada pengunjung yang berasal dari berbagai negara.

FOTO: SHU

Sorot

Direktur Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina, Endro Hartanto, dan Direktur PT Banggai Amonia Indonesia, Arief Kadarsyah menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Jual Beli Gas, Selasa, (25/7/2023), di ICE BSD Serpong, Tangerang, Banten.

FOTO: SHIPNIE

Dukung Energi Bersih, Pertamina Jadikan Sulawesi Sentra Gas Baru

JAKARTA - Sebagai upaya memberikan dukungan terhadap upaya Pemerintah meningkatkan peran gas bumi sebagai sumber energi bersih di era transisi, Pertamina melalui *Subholding Upstream* Zona 13 Regional Indonesia Timur, berkomitmen menjadikan Sulawesi sebagai sentra gas baru melalui kegiatan eksplorasi dan produksi. Pasar di kawasan tersebut cukup luas mengingat Sulawesi berkembang dengan banyaknya kegiatan industri.

Salah satu dukungan tersebut diwujudkan dengan peninjauan pemanfaatan cadangan gas melalui *Head of Agreement* (HoA) Jual Beli Gas antara PT Pertamina EP (PEP) dan PT Banggai Amonia Indonesia yang dilaksanakan pada Selasa, 25 Juli 2023, di ICE BSD Serpong, Tangerang, Banten.

Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina, Endro Hartanto, dan Direktur PT Banggai Amonia Indonesia, Arief Kadarsyah. "Diharapkan penandatanganan kesepakatan ini dapat mendorong utilisasi gas bumi di Kawasan Timur Indonesia, khususnya di Sulawesi. Gas tersebut berasal dari temuan cadangan dari Lapangan Wolai dan Morea yang diperkirakan dapat memasok gas sekitar 41-65 MMSCFD," tutur Endro.

Ke depannya, PEP akan melakukan kajian lanjutan atas temuan cadangan dari Lapangan Wolai dan Morea sebelum memasuki proses *Plan of Development*. Pasca persetujuan POD akan diajukan permohonan penetapan alokasi dan penyelesaian PJBG. Keseluruhan proses tersebut tunduk sepenuhnya pada persetujuan pemerintah.

GM Zona 13 Benny Sidik mengatakan, PEP DMF juga berkomitmen menggenjot penemuan cadangan baru melalui pengeboran eksplorasi di area tersebut, khususnya di Lapangan East Wolai dan West Wolai yang diharapkan tambahan cadangan dari kedua lapangan tersebut dapat menambah kemampuan pasok menjadi 70 MMSCFD dengan jangka waktu minimal 15-20 tahun untuk rencana proyek pabrik amonia ini.

"Dengan kegiatan ini, kami berharap bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk ketahanan energi di Kawasan Sulawesi," tambah Benny. ●SHU

Antisipasi Keadaan Darurat di Soekarno-Hatta Into Plane Services, Pertamina Bersinergi dengan Angkasa Pura 2

JAKARTA - Dalam pengelolaan *refueling* pesawat udara terdapat potensi risiko *drive away* insiden. Sehubungan dengan hal tersebut, penanggulangan keadaan darurat di area Sisi Udara (*Air Side*) Soekarno - Hatta Into Plane Services (SHIPS) membutuhkan bantuan sarana dan personel dari unit *Airport Rescue & Fire Fighting* (ARFF) Bandara Soekarno Hatta.

Dukungan ARFF tersebut dituangkan dalam *Letter of Operational Coordination Agreement* (LOCA) Penanggulangan Keadaan Darurat Sarana dan Fasilitas SHIPS yang ditandatangani pada Rabu, 26 Juli 2023, oleh Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi dan Executive General Manager Angkasa Pura 2 KCU Bandara Internasional Soekarno Hatta, Dwi Ananda Wicaksana. Kesepakatan ini berisi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing entitas dalam menangani kondisi darurat di lokasi SHIPS.

Executive General Manager (EGM) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Deny Djukardi mengatakan, kerja sama ini dapat meningkatkan keahlian dan kompetensi pekerja SHIPS dengan dilakukannya latihan penanggulangan keadaan darurat bersama ARFF.

Executive General Manager Angkasa Pura 2 KCU Bandara Internasional Soekarno Hatta, Dwi Ananda Wicaksana menyambut baik kerja sama ini karena bandara Soekarno Hatta merupakan salah satu objek vital negara yang berdampak internasional dan mempunyai kekuatan armada maupun personel, baik di sisi udara maupun di luar sisi udara dalam penanganan keadaan darurat.

Operation Head SHIPS, Ridwan menjelaskan SHIPS memiliki berbagai risiko dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, seperti *drive away* insiden yang berdampak terhadap tumpahan Avtur dan kerusakan bagian *receptacle* pesawat, insiden api, cedera dan *fatality* sehingga diperlukan kerjasama dengan ARFF sebagai upaya mitigasi dan bantuan dalam menghadapi kondisi darurat.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan mengungkapkan bahwa pada pokok kesepakatan LOCA memuat mengenai 9 hak dan kewajiban SHIPS serta 6 hak dan kewajiban Angkasa Pura 2.

"Termasuk di dalam Ruang Lingkup Kesepakatan ini, membentuk Tim Tanggap Darurat, melakukan koordinasi dan rencana latihan bersama dan pelaksanaan penanggulan keadaan darurat," ujar Eko.

Kesehatan, keselamatan dan pengelolaan lingkungan menjadi perhatian utama dari semua kegiatan Pertamina Patra Niaga dan terus berupaya menghilangkan dampak kontraproduktif yang ditimbulkan oleh operasi yang sedang berlangsung dan yang direncanakan oleh perusahaan. ●SHC&T JBB



Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi dan Executive General Manager Angkasa Pura 2 KCU Bandara Internasional Soekarno Hatta, Dwi Ananda Wicaksana berjabat tangan usai menandatangani *Letter of Operational Coordination Agreement* (LOCA) Penanggulangan Keadaan Darurat Sarana dan Fasilitas SHIPS.

FOTO: SHC&T JBB

Pertamina Call Center 135 Kembali Raih Penghargaan di Ajang Contact Center World Asia Pacific Awards 2023



FOTO: SHC&T

BALI - Upaya Pertamina Call Center 135 (PCC 135) untuk terus memberikan layanan terbaik kepada masyarakat kembali diakui kualitasnya di tingkat internasional. Dalam empat tahun berturut-turut, Pertamina Call Center 135 berhasil membawa pulang penghargaan dalam ajang Contact Center World Asia Pacific Awards. Pada tahun 2023 sebanyak 13 penghargaan berhasil diraih.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan, penghargaan dalam ajang Contact Center World Asia Pacific Awards 2023 ini ditentukan dengan penilaian yang ketat. "Mulai dari komitmen untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan atau masyarakat secara optimal, layanan *contact center* yang sejalan dengan tujuan perusahaan, hingga adanya inovasi baru dalam pelayanannya. Penghargaan yang diterima ini adalah bukti komitmen dan upaya Pertamina

Call Center 135 untuk terus melayani sepenuh hati memberikan informasi bagi pelanggan dan masyarakat," jelas Irto.

Pertamina Call Center 135 berhasil meraih 10 penghargaan *Gold*, 2 penghargaan *Silver*, serta diakui sebagai DREAM Team Award. Adapun kategori penghargaan *Gold* yang diraih, yaitu *Best Analyst*, *Best Quality Auditor*, *Best Customer Service Professional*, *Best Contact Center Supervisor*, *Best Contact Center Operational Manager*, *Best Customer Loyalty Program*, *Best Community Spirit*, *Best Public Services Center*, *Best Crisis Management Campaign*, dan *Best Contact Center*.

Untuk 2 penghargaan *Silver* yang diterima adalah kategori *Best Use of Social Media in the Contact Center* dan *Best Outbound Campaign*.

"Di tahun ini, terdapat beberapa penghargaan di kategori baru yang diterima, artinya Pertamina Call Center 135 setiap tahunnya selalu berbenah serta terus memunculkan ide-ide baru sebagai bagian dari *continuous improvement* untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat," terang Irto.

Pertamina Call Center 135 memiliki *channel* yang meliputi telepon, email, media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), *chatbot*, dan *video call*. Pelanggan atau masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center 135 mulai dari menanyakan informasi sampai melakukan pemesanan produk BBM, LPG, dan pelumas melalui layanan antar Pertamina Delivery Service (PDS) 135.

"Pertamina Patra Niaga menjadikan layanan pelanggan sebagai prioritas. Pertamina Call Center 135 menjadi lini terdepan untuk layanan informasi perusahaan. Atas upaya tersebut, Pertamina Call Center 135 juga meraih penghargaan DREAM Team Award, di mana atribut utama dari penghargaan ini adalah Pertamina Call Center 135 selalu mengedepankan *Develop*, *Reward*, *Energize*, *Appreciate*, and *Motivate* untuk mencapai kinerja terbaik. DREAM Team Award ini akan terus mendorong kinerja Pertamina Call Center 135 dalam memenuhi tujuan kami untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia," tutup Irto. ●SHC&T

Gubernur Kaltim Apresiasi Setoran PBBKB Pertamina Mencapai Rp2,7 Triliun

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai bentuk apresiasi terhadap Wajib Pungut (Wapu) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor menyerahkan penghargaan kepada PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Kalimantan atas kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam bentuk PBBKB dalam acara Gebyar Pajak Daerah 2023, di Hotel Novotel, Balikpapan, Minggu, 30 Juli 2023.

Penghargaan Gubernur Kaltim yang diterima oleh Area Manager Finance Patra Niaga Kalimantan, Risan Datasaputra, merupakan bentuk apresiasi yang diberikan oleh Pertamina selaku Wapu yang telah menyetorkan PBBKB senilai Rp2,7 triliun terhadap PAD Kalimantan Timur di tahun 2022.

Pada kesempatan yang sama, Area Manager Communications, Relations dan CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra mengatakan, sebagai Wapu, Pertamina memiliki tanggung jawab menyetorkan pajak, salah satunya PBBKB.

"PBBKB didapat dari harga per liter bahan bakar yang dibeli konsumen. Untuk wilayah Kalimantan, diterapkan sebesar 7,5% PBBKB pada setiap liter BBM. Dari jumlah tersebut kami menyetorkan pajak kepada setiap Pemerintah Daerah untuk masuk ke dalam PAD," ungkap Arya. ●SHC&T

KALIMANTAN



Gubernur Kaltim menyerahkan penghargaan untuk Pertamina sebagai Wapu PBBKB yang menyetorkan pajak Rp2,7 triliun pada 2022. Penghargaan diterima oleh Area Manager Finance Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Risan Datasaputra.

FOTO: SHC&T KALIMANTAN

Kiprah

Pertamina Group Raih 7 Penghargaan CSR Outlook Award 2023

JAKARTA - Dua anak usaha *Subholding Upstream* dan *Subholding Power, New & Renewable Energy* Pertamina, yaitu Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Pertamina Geothermal Energy (PGE) meraih CSR Outlook Awards 2023, pada Selasa, 25 Juli 2023. Apresiasi yang diselenggarakan oleh Olahkarsa dan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO) ini diserahkan oleh CEO and Co-Founder Olahkarsa, Unggul Ananta, kepada perwakilan perusahaan penerima penghargaan.

Dalam kesempatan itu, PHR Regional Sumatera berhasil meraih 6 penghargaan dalam ajang CSR Outlook Award 2023. Pertama, Pertamina EP (PEP) Rantau Field dari Zona 1 memperoleh penghargaan *Silver Trofi CSR Outlook Award 2023* pada kategori *Best Practice Economic Empowerment* melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Difabel "Rumah Kreatif Tamiang" yang berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Program berfokus kepada 3 (tiga) unit usaha yaitu otomotif "Bengkel Difabel", kafe ramah difabel "Inklusi Coffee" dan pengelolaan limbah cair terpadu "Rumah Limbah Difabel".

Kedua, PEP Limau Field dari Zona 4 berhasil memperoleh penghargaan *Bronze Trofi CSR Outlook Award 2023* melalui Program CSR Angrek Dewata (Agribisnis Penggerak Desa Wisata Air Talas) yang fokus pada *Agribusiness Integrated Farming*. Jeruk merupakan potensi lokal yang ada di Desa Air Talas sehingga dikenal sebagai desa sentra penghasil jeruk di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Ketiga, PEP Prabumulih Field dari Zona 4 memperoleh 2 penghargaan dengan predikat *Silver Trofi CSR Outlook Award 2023* yaitu pada kategori *Best Practice Economic Empowerment* melalui Program Mbak Dewi Shuji (Lembak Desa Wisata Danau Shuji) dengan konsep pengembangan wisata yang tetap mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan *Best Practice in Environment* melalui Program Pak Dalang (Pengolahan Sampah Plastik Daur Ulang), yaitu program pengolahan sampah plastik di Kota Prabumulih yang berkolaborasi dengan pemerintah kota dalam penanganan sampah plastik menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi seperti *furniture*, penunjuk arah, meja dan beberapa produk olahan papan plastik lainnya.

Keempat, PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan meraih dua penghargaan *Trofi Silver CSR Outlook Award 2023* yakni *Best Practice in Education* dan *Best Practice in Environment*. Penghargaan ini diberikan karena PHR WK Rokan dinilai berkontribusi pada bidang pendidikan lewat program CSR kemitraan dengan perguruan tinggi, penguatan vokasi, kompetensi pembelajaran STEM (*Science, Tech, Engineering, Math*), beasiswa, dan program magang. Hingga tahun 2023, terdapat 1.950 penerima manfaat dari program kemitraan perguruan tinggi dan ada sekitar 300 penerima manfaat dari peningkatan kompetensi STEM yang terdiri dari guru, kepala sekolah, hingga pengawas sekolah.

Sedangkan di sektor lingkungan yaitu Program Konservasi Gajah dengan Pendekatan Agroforestri di lahan-lahan masyarakat yang kerap berkonflik dengan gajah. Sejak dimulai pada 2021, PHR bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau dan Rimba Satwa Foundation, turut berperan aktif dalam melindungi sebanyak lebih dari 70 ekor Gajah Sumatera dan peningkatan populasi sebanyak 7 ekor bayi Gajah Sumatera.

Sedangkan PGE Area Ulubelu meraih penghargaan Kategori *Best Practice in Economic Empowerment* melalui program Tali Patra (Hutan Lestari Petani



Salah satu anak usaha *Subholding Upstream* Pertamina meraih penghargaan CSR Outlook Award 2023 untuk kategori *best practice in education*.

FOTO: SHU-SHPNRE

Sejahtera).

Corporate Secretary PHR, Rudi Arifianto, mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang diterima. Rudi mengatakan selain menjadi tulang punggung dalam mengamankan kebutuhan energi nasional, PHR juga turut memusatkan perhatian pada aspek peningkatan kapasitas SDM dan upaya perlindungan lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati.

"Penghargaan ini telah membuktikan kontribusi dan dedikasi PHR dalam meningkatkan sektor pendidikan dan menjaga keseimbangan ekologi di sekitar wilayah operasinya di Provinsi Riau," kata Rudi.

Hal senada disampaikan Direktur Operasi PGE, Ahmad Yani. "Penghargaan ini merupakan bukti nyata kami dalam memberikan dampak baik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Kami akan terus berkomitmen untuk terus berkontribusi baik kepada masyarakat sejalan dengan keberlangsungan bisnis kami," ujarnya.

Sementara itu, Executive Director IBCSO, Indah Budiani berharap, penghargaan ini bisa menjadi pemacu semangat perusahaan untuk terus peduli dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. "Semuanya telah menjadi pemenang, terus semangat untuk membangun masyarakat dan melestarikan lingkungan untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan," ujarnya.

CSR Outlook merupakan media dialog dari Olahkarsa untuk terus membangun narasi positif tentang pentingnya CSR sebagai langkah menuju tujuan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun ini, CSR Outlook mengusung tema "*ESG: Moving Towards Sustainable Future*". Acara tersebut diadakan untuk menghargai perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia dan berkomitmen dalam mendorong pembangunan berkelanjutan melalui pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, keseimbangan ekologis, dan pertumbuhan sosial. ■ SHU-SHPNRE



PGE Area Ulubelu meraih penghargaan CSR Outlook Award 2023 kategori *best practice in economic empowerment*.

FOTO: SHU-SHPNRE

Jaga Pendistribusian BBM Subsidi, Pertamina Beri Sanksi Dua SPBU di Sumbar

JAKARTA - Pertamina kembali memberikan sanksi tegas kepada SPBU yang menyalahi aturan pendistribusian BBM bersubsidi tepat sasaran. Kali ini, melalui Pertamina Patra Niaga telah memberikan sanksi tegas kepada dua SPBU di Sumatera Barat karena terbukti melakukan pelanggaran.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Susanto August Satria mengatakan, pihaknya telah memberikan sanksi bagi SPBU yang terbukti melakukan pelanggaran dalam pendistribusian BBM subsidi. Selain itu, Pertamina juga mendapat laporan dari masyarakat, bahwa ada SPBU yang melayani konsumen yang membeli Peralite dengan menggunakan jeriken.

"Setelah kami periksa, pihak SPBU mengakui adanya pengisian Peralite ke jeriken tanpa disertai rekomendasi dari SKPD setempat dan tidak ditemukan adanya penginputan konsumen non kendaraan. Atas temuan tersebut, SPBU ini kami berikan sanksi pembinaan berupa stop suplai Peralite selama dua minggu," ujar Satria, Senin, 24 Juli 2023.

Sebelumnya, pelanggaran penyaluran BBM subsidi tersebut terjadi di dua SPBU yakni SPBU 14.275.570 berada di Kabupaten Dharmasraya pada Jumat, 21 Juli 2023, dan SPBU 14.256.106 di Kabupaten Pesisir Selatan pada Minggu, 23 Juli 2023.

"Di SPBU tersebut kami pasang juga spanduk pembinaan sebagai upaya kami menjelaskan ke konsumen penyebab SPBU tersebut tidak menyalurkan Peralite. Kedua SPBU tersebut juga akan kami minta untuk memastikan ketersediaan produk *gasoline* non subsidi agar tetap bisa menjadi pilihan bagi konsumen yang datang ke SPBU tersebut," jelasnya.

Selama SPBU tersebut sedang diberikan sanksi, Pertamina akan memaksimalkan agar SPBU pendukung di sekitar SPBU tersebut bisa memenuhi kebutuhan Peralite di lapangan. SPBU terdekat dari SPBU 14.256.106 adalah SPBU 14.256.569 (lebih kurang 11 KM ke arah selatan) dan SPBU 14.256.515 (lebih kurang 17 KM ke arah utara).

"Saya kembali tegaskan dan ingatkan kepada Lembaga Penyalur Pertamina wajib mematuhi aturan pendistribusian BBM Subsidi Biosolar dan BBM Penugasan Peralite. Pertamina tidak segan untuk memberikan sanksi bagi Lembaga Penyalur yang main-main dengan BBM Subsidi," tegas Satria.

Ia juga berterima kasih kepada masyarakat dan rekan-rekan media massa yang proaktif membantu pengawalan terkait penyaluran BBM Subsidi ini, dengan melaporkan apabila mengetahui adanya tindak pidana penyalahgunaan BBM bersubsidi. Masyarakat dapat melapor ke kepolisian terdekat atau menghubungi Pertamina Call Center di 135. ●SHC&T SUMBAGUT



Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Susanto August Satria memberikan keterangan pers tentang pemberian sanksi kepada SPBU yang terbukti melakukan pelanggaran dalam pendistribusian BBM subsidi.

FOTO: SHC&T SUMBAGUT



GM Marketing Business Operation Region (MBOR) 1, Joko Pramono menyampaikan arahan di hadapan mitra PTK dalam acara Sosialisasi Implementasi Penguatan Aspek HSSE, CSMS Full Cycle Dan Aspek Security & Fraud.

FOTO: SHIMIL-PTK

Target Zero Accident, Pertamina Trans Kontinental Gelar Sosialisasi Penguatan Aspek HSSE

BATAM, KEPULAUAN RIAU - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), menggelar sosialisasi bersama para mitra kerja PTK di Hotel Aston Batam pada tanggal 27 Juli 2023. Acara bertajuk Sosialisasi Implementasi Penguatan Aspek HSSE, CSMS Full Cycle Dan Aspek Security & Fraud.

Acara ini diikuti 20 mitra kerja PTK seperti perusahaan pekerjaan kapal, kontruksi hingga jasa. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan semua mitra dan pekerjanya memiliki persepsi dan tujuan yang sama. Sosialisasi ini sangat penting diikuti para mitra supaya dapat terinformasi arahan dan kebijakan Pertamina selain target operasional dan komersial termasuk juga target *safety*.

GM Marketing Business Operation Region (MBOR) 1, Joko Pramono menyampaikan, target *safety* tersebut merupakan *quality performance* indikator dari pucuk pimpinan Pertamina. "Target ini harus diimplementasikan ke semua lini, termasuk mitra kita. Sesuai targetnya *zero accident*," ujarnya.

Joko juga mengucapkan terima kasih ke mitra karena sudah membantu menyelesaikan pekerjaan sehingga *performance report* Region 1 sangat bagus.

Dalam sosialisasi ini, MBOR 1 menyampaikan tahapan-tahapan, seperti tahapan registrasi, audit CSMS, *scoring*, hingga mendapatkan surat keterangan terdaftar (SKT). Setelah dikeluarkan SKT apabila ada *tender* atau pekerjaan dimulai maka peserta-peserta yang teregistrasi mulai lagi melakukan *tender*. Selanjutnya, PTK akan menyampaikan target yang akan dicapai, dan dikonfirmasi oleh calon *tender* sampai ada pemenang *tender*.

Joko menegaskan, untuk mengantisipasi kecelakaan, setiap pekerja wajib membuat laporan kondisi setiap harinya. Seperti, laporan tidak menggunakan helm bekerja, hingga laporan yang baik dalam bekerja. ●SHIMIL-PTK

Kiprah

Pertamina Edukasi Produk Ramah Lingkungan di IMI Fest Gorontalo 2023



Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi hadir di ajang IMI Fest Gorontalo 2023

FOTO: SHC&T SULAWESI

GORONTALO - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Sales Area Sulawesi Utara dan Gorontalo mendukung kegiatan Ikatan Motor Indonesia (IMI) Fest All Automotive Gorontalo 2023 yang bertajuk "All Automotiver Gorontalo", di Lapangan Taruna Remaja Kota Gorontalo. Kegiatan ini menjadi *event* terbesar pertama digelar di Gorontalo yang berlangsung pada 15 – 16 Juli 2023.

Event ini mendapatkan atensi besar dari penyuka otomotif di Gorontalo, terutama para kreator dan penggemar modifikasi roda empat maupun roda dua. Terbukti, animo untuk berpartisipasi di acara ini pun cukup tinggi dengan banyaknya kontestan modifikasi, baik mobil maupun motor yang menampilkan modifikasinya dalam *Car Meet-Up* dan *Motor Meet-Up*. Jumlah kontestan yang ikut sebanyak 40 mobil dan 80 motor.

Kualitas dan kuantitas mobil dan motor modifikasi yang ikut serta dalam ajang ini tidak kalah kerennya dari modifikasi di daerah lainnya. Apalagi, untuk kontes ini juga mengundang para juri nasional dari Speedtuner untuk kontes mobil dan Ototrend untuk kontes motor, sehingga diharapkan bisa membawa modifikasi di Gorontalo menuju ke arah yang semakin baik dan berkembang. Dan yang paling spesial dalam IMI Fest All Automotive Gorontalo kali ini juga terdapat sesi apresiasi bagi insan-insan otomotif di Gorontalo, yang pernah bergelut dalam memajukan otomotif di Gorontalo sejak era 2002 lalu.

Dalam kesempatan itu, Pertamina berkolaborasi dengan IMI Gorontalo menghadirkan edukasi mengenai produk Pertamina dan aktivasi *booth* seperti aplikasi MyPertamina dan Penukaran Poin MyPertamina Tebar Hadiah 2023. Dalam *event* tersebut Pertamina menggelar kegiatan edukasi produk BBM ramah lingkungan dan membagikan *doorprize* bagi pengunjung yang *download* serta meregistrasi aplikasi MyPertamina.

Sales Area Manager Retail Pertamina Patra Niaga Sulawesi Utara dan Gorontalo Wilson Eddi Wijaya menyampaikan, dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat teredukasi mengenai produk Pertamina dan adanya peningkatan pengguna aplikasi MyPertamina. "Kami berharap kolaborasi ini bisa mengedukasi masyarakat tentang produk BBM Pertamina yang ramah lingkungan serta meningkatkan penggunaan aplikasi MyPertamina di SPBU Pertamina wilayah Provinsi Gorontalo," tutur Wilson.

Ketua IMI Gorontalo, Erwin Ismail menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina. "Terima kasih kepada Pertamina, semoga terus menjadi mitra masyarakat bersama kami dalam memajukan otomotif di Provinsi Gorontalo," ujarnya.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi Fahrougi Andriani Sumampouw juga menegaskan hal senada. Ia berharap kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi antar komunitas dan *stakeholder* terkait sekaligus meningkatkan *engagement* konsumen terhadap produk BBM ramah lingkungan Pertamina. ●SHC&T SULAWESI

Pertamina Trans Kontinental Gelar Lokakarya Pengembangan Green Port Tanjung Batu

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) mewujudkan komitmen dalam pengembangan bisnis energi ramah lingkungan dengan menggelar lokakarya atau *workshop blue print* pengembangan *green port* Peteka Shorebase Tanjung Batu (PSTB). PSTB merupakan pelabuhan yang dikelola oleh PTK yang melaksanakan kegiatan bisnis dengan menyediakan fasilitas logistik bagi operasional migas di kawasan regional Kalimantan dan Sulawesi.

Lokakarya Blue Print Pengembangan Green Port PSTB berlangsung pada 17-18 Juli 2023, di Aula Lantai 7 Gedung PTK, Jakarta. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari serangkaian kegiatan pengembangan implementasi *Green Port* di PSTB yang sudah dilakukan sebelumnya.

Kegiatan diawali dengan identifikasi dan pengenalan prinsip-prinsip *green port* pada pertengahan April 2023. Kajian awal gap analysis pada tanggal 2-5 Mei 2023, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan terkait *green port* pada tanggal 7-9 Juni 2023.

Pelabuhan hijau yang kemudian kerap kali digaungkan dengan istilah *Green Port* memang merupakan hal baru bagi beberapa pelabuhan nasional.

"Konsep *Green Port* ini mengusung komitmen terhadap empat komponen utama, yakni perlindungan lingkungan, efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon, peningkatan pemberdayaan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi

dan operasi kepelabuhanan," ujar Direktur Utama PTK I Ketut Laba, Senin, 24 Juli 2023.

Adapun tujuan dari pengembangan PSTB menuju *Green Port* ini agar terjalin keseimbangan yang utuh diantara empat komponen utama tersebut sehingga dapat menjamin keberlangsungan bisnis.

Inisiasi ini didasari oleh tumbuhnya kesadaran bahwa aktivitas pelabuhan menimbulkan dampak negatif terhadap laut dan daerah sekitar pelabuhan. Maka dari itu, sejalan dengan arahan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia diharapkan secepatnya mengusung konsep *Green Port* dan *Smart Port* (aspek digitalisasi) sehingga dapat bersaing dengan pelabuhan internasional. ●SHIML-PTK



FOTO: SHIML-PTK

Registrasi CIP 2023 di *Holding* Capai 83 Gugus

Oleh : Fungsi Quality Management and Standardization

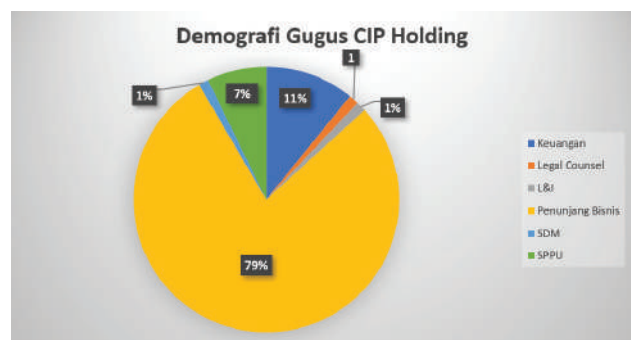


Fungsi *Quality Management and Standardization* (QMS) telah menyampaikan *timeline* CIP 2023 dalam email *blast broadcast* persero pada 4 Juli 2023. Dimana tahapan *due date* registrasi gugus CIP tahun ini jatuh pada 31 Juli 2023. Hasilnya adalah sejumlah 83 gugus berhasil melalui proses registrasi dan akan diundang dalam Pelatihan Penulisan Risalah CIP yang rencananya akan ditargetkan Bulan Agustus ini.

Tahapan selanjutnya adalah mengundang seluruh peserta terdaftar dalam Pelatihan Risalah CIP yang akan segera dilakukan pada Minggu ke-2 Agustus 2023. Dalam pelatihan tersebut akan dijelaskan Metode CIP DELTA (Delapan Langkah Tujuh Alat) dan PDCA (*Plan Do Check Action*) disertai contoh-contoh praktis diharapkan mempermudah insight kepada para Peserta yang telah hadir. Harapannya 2 minggu pasca kegiatan ini tim CIP sudah memiliki *Draft* Risalah minimum s.d 4 langkah untuk mengikuti PDCA I pada Akhir Agustus 2023.

Dari demografi terdaftar terlihat bahwa 79% berasal dari Direktorat Penunjang Bisnis, yang selalu konsisten dalam mengikuti *Full Cycle CIP Holding* di setiap tahun, terutama dari Fungsi *Shared Service*.

Semoga tahun 2023 ini banyak CIP yang dapat selesai di akhir tahun, sehingga saat APQ Awards 2023 dilaksanakan, kuota perwakilan CIP dari *Holding/ Non Teknis* dapat melebihi dari tahun ini (4 kuota) sehingga dapat diapresiasi dengan baik oleh Perusahaan baik dari sisi penilaian kinerja di akhir tahun melalui *Individual Goal Setting*, dan juga melalui Skpts Kompensasi sesuai kategori hasil Forum *Sharing CIP Holding 2023* yang target nya akan dilaksanakan bulan Desember 2023



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

NEW VENTURES



Management Walkthrough Pertamina: Menjamin Keandalan, Keamanan dan Keselamatan Transportasi BBM melalui Inovasi Digital Smart Moda Transportasi (SmartMT)

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berkomitmen dalam menciptakan inovasi untuk mendukung implementasi HSSE perusahaan, melalui peningkatan standarisasi keandalan, keselamatan dan keamanan kegiatan operasional. Salah satu wujud inovasi tersebut adalah SmartMT, proyek inkubasi bisnis yang telah diimplementasikan pada 12 mobil tangki di *Fuel Terminal* (FT) Ujung Berung, Bandung.

SmartMT dirancang untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja pada operasional moda transportasi, termasuk mobil tangki yang menjadi tulang punggung distribusi BBM Pertamina. Melalui digitalisasi, peristiwa-peristiwa yang berpotensi membahayakan, seperti kelelahan pengemudi, panas berlebih di area roda, serta perilaku pengemudi yang kurang aman, dapat terdeteksi dan ditangani secara cepat dan efektif.

Sebagai wujud konkrit dari implementasi digitalisasi dan IoT, SmartMT dilengkapi dengan fitur-fitur canggih seperti *GPS Tracking*, *Driver Scoring & Behaviour*, *Overheat Thermal Sensor*, *Flame-Trap Sensor*, *Pneumatic Digital Seal*, dan lain-lain. Data dari seluruh sensor tersebut terhimpun dalam *Electronic Data Recorder* yang terhubung langsung dengan *platform* dan *cloud system* dalam memfasilitasi proses pengawasan dan evaluasi.

Implementasi SmartMT dalam memastikan

keandalan, keamanan dan keselamatan operasional penyaluran BBM hingga ke pelosok negeri membutuhkan tinjauan langsung oleh tim *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) Pertamina, tim Teknologi dan Informasi, serta pihak Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM). Sebagai bentuk komitmen tersebut, pada tanggal 27-28 Juli 2023 diselenggarakan kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) ke TBBM Ujung Berung yang dihadiri oleh para pejabat dan manajemen Pertamina serta ATPM.

SmartMT disambut positif oleh berbagai pihak, termasuk tim HSSE, IT dan ATPM. Lelin Eprianto, selaku SVP HSSE PT Pertamina (Persero) memberikan apresiasi secara spesifik setelah mendapatkan penjelasan langsung dari para awak mobil tangki yaitu Dudi Sunarto dan Heri Tedi Suryadi mengenai kehandalan dan keamanan mobil tangki, dimana operasional mobil tangki dapat terpantau secara komprehensif. Tidak hanya dari sisi kendaraan, para awak mobil tangki merasa dapat lebih memperhatikan keselamatan diri selama mengemudi karena adanya pemantauan terhadap performa berkendara untuk memastikan terhindarnya kecelakaan kerja akibat kelelahan dan perilaku yang tidak aman selama berkendara. Beliau juga menegaskan, "SmartMT berpotensi untuk dijadikan persyaratan tambahan bagi armada mobil tangki Pertamina dalam meningkatkan

aspek *safety*."

Indira Pratyaksa, VP New Ventures PT Pertamina (Persero), menjelaskan bahwa SmartMT adalah solusi atas tantangan keamanan kendaraan pengangkut BBM Pertamina. Selain itu, SmartMT juga berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perusahaan dari sektor *adjacent business*.

Dalam acara MWT tersebut, New Ventures juga memperkenalkan beberapa produk inkubasi lainnya, seperti Shevia, Pertapixel, dan Pertavolt. Ketiga produk tersebut ditujukan untuk meningkatkan aspek *safety* di lingkungan kerja dengan teknologi terkini, seperti simulasi *training* menggunakan VR, pemetaan dan pengawasan wilayah dengan *drone*, serta penyediaan sumber listrik *portable* yang ramah lingkungan.

Sebagai penutup, manajemen *Subholding C&T* mengungkapkan dukungan terhadap implementasi inovasi-inovasi yang meningkatkan keandalan, keamanan, dan keselamatan di lingkungan kerja. "Diharapkan implementasi inovasi-inovasi tersebut dapat dilakukan di area operasional *Subholding C&T*, dan sistem digitalisasi yang diterapkan dapat diintegrasikan dengan manajemen data baik internal *Subholding C&T* maupun di *command center* PT Pertamina (Persero)," ujar Johan Kurniawan, VP HSSE *Subholding C&T*. •

PFUPDATE : BLUE CARBON INITIATIVE

Kolaborasi Masif Pertamina Grup Dengan Mitra, Sokong Keberlanjutan dan NZE

JAKARTA - Laporan teranyar International Renewable Energy (2023) menyebut penerapan *Nationally Determined Contributions* (NDCs), strategi jangka panjang rendah emisi dan *net zero emission*, berpotensi menurunkan emisi hingga 56% pada 2050. Jika seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan, maka emisi karbon dunia bisa dipangkas sebesar 0.2 GtCO₂ per tahun di 2050. Meski begitu, Indonesia dihadapkan pada tantangan besar mewujudkan ketahanan energi, sekaligus transisi energi yang berkelanjutan.

"Kita menghadapi tiga tantangan besar untuk meraih kemandirian energi yang berkelanjutan, yaitu pengembangan teknologi, kecukupan pendanaan, dan kesiapan SDM. Meskipun telah mencapai target penurunan emisi sebesar 31 persen pada tahun 2022, Pertamina terus mendorong kolaborasi dengan *multi stakeholder* untuk mencapai tujuan *Net Zero Emission* (NZE)," ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, dalam sambutannya di gelaran Penandatanganan Kerja Sama antara Pertamina Foundation, Universitas Pertamina (UPER) dan sejumlah mitra pada Senin (31/7).

Sebanyak 24 kerja sama Pertamina Foundation dan Universitas Pertamina dengan 18 mitra di lingkungan Pertamina dan eksternal, diharap jadi langkah awal menjawab tantangan energi bangsa. Mendukung dekarbonisasi, jalinan kerja sama diteken dengan PT Pertamina International Shipping (PIS), PT Kilang Pertamina

Internasional (KPI), PT Pertamina Power Indonesia (PPI), *Commercial and Trading Subholding* (CNT) PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR).

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, menyebut serangkaian inisiatif menuju dekarbonisasi dan NZE. "*Blue Carbon Initiatives* kita kolaborasikan dengan berbagai *stakeholders*. Guna menyerap emisi karbon melalui penanaman 1,4 juta pohon dan membangun konservasi fauna endemik seperti Bekantan, Rusa Timor, Hiu Paus dan Paus Biru. Diiringi juga dengan program pemberdayaan masyarakat yang memberi manfaat bagi 500 rumah tangga lokal," jelas Agus.

Lingkup tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat dikerjasamakan dengan CSR Pertamina, PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) serta Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Di sisi pendanaan, juga dijalin kooperasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPD LH).

Sementara itu Rektor Universitas Pertamina, Prof. Dr. Wawan Gunawan A.Kadir, M.S., menggarisbawahi penyiapan SDM berkualitas dalam menjawab tantangan energi. Melalui kolaborasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Adat Melayu Riau, Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi Universitas Trisakti,

PT Perta Life Insurance, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Power Indonesia.

Didukung oleh 11 pusat studi lintas fakultas yang mengedepankan kolaborasi riset berbasis pada pembangunan berkelanjutan, kerja sama tersebut diharapkan dapat meningkatkan kontribusi dalam transisi energi. Lebih jauh lagi, Universitas Pertamina mendukung pembangunan SDM dalam aspek keberlanjutan melalui *Sustainability Center*. Dengan pembelajaran dan pelatihan aplikatif, diharapkan seluruh pekerja Pertamina memiliki mindset keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya, guna menunjang visi *sustainability* Pertamina," ujar Wawan Gunawan.

Nicke menyebutkan bahwa isu keberlanjutan merupakan perhatian penting bukan hanya bagi Pertamina, namun juga bagi bangsa Indonesia dan dunia.

"*Bicara sustainability* target bukan lagi bicara target korporasi atau Pertamina semata, melainkan berbicara tentang upaya sebagai Negara dan sebagai warga dunia. Kolaborasi bersama universitas, *foundation*, seluruh korporasi, dan pemerintah sangat krusial karena kita tidak bisa jalan sendiri-sendiri. Melalui kolaborasi sebagai bangsa Indonesia, kita akan bisa meraih kedaulatan energi. Kami membuka diri dengan semua *stakeholders*, untuk bersama membentuk ekosistem yang mendukung *net zero emission* lebih cepat," tutup Nicke. •



Social Responsibility

Pertamina Dukung Pembangunan Gedung Serbaguna GGM Majalengka

MAJALENGKA, JAWA BARAT - Pertamina memberikan bantuan untuk pembangunan gedung serbaguna Gelanggang Generasi Muda (GGM) Majalengka sebesar Rp75 miliar. Pemberian bantuan ini dilakukan saat acara peletakan batu pertama pembangunan Gedung Serbaguna GGM, di Gelanggang Generasi Muda, Majalengka Kulon, Majalengka, Jawa Barat, Jumat, 4 Juli 2023.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S Poerwadi, Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman, dan Bupati Majalengka, Karna Sobahi.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini mengatakan, sebentar lagi Majalengka memiliki fasilitas GGM yang sangat luar biasa, mulai dari fasilitas olahraga, teknologi, *gallery walk* multifungsi serta desain yang menarik untuk masyarakat.

“Desain yang dibuat adalah desain yang sudah disesuaikan dengan teknologi

bangunan terkini dengan karakteristik Kota Majalengka. Gelanggang ini berkelas nasional tipe kelas B. Artinya, ke depan bisa menjadi salah satu penyelenggaraan olahraga cabang nasional,” ujarnya.

GGM nantinya menambah kegiatan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka. Sehingga masyarakat pun akan terus berpartisipasi dalam rangka mewujudkan generasi muda yang sehat.

“GGM ini bisa difungsikan untuk membangun generasi muda Majalengka yang sehat yang akan menjadi pemimpin-pemimpin yang bisa memajukan Kabupaten Majalengka. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan poin 3 terkait dengan kesehatan dan *wellbeing* serta poin 8 terkait dengan pertumbuhan ekonomi,” kata Emma.

Ia berharap pembangunan bisa selesai tepat waktu sehingga tahun depan fasilitas ini bisa digunakan oleh

masyarakat Majalengka.

“Kami harap, gelanggang ini bisa selesai dalam kurun waktu 6 bulan jadi diharapkan Desember bisa selesai. Semoga pembangunannya bisa berjalan lancar dan *insyaallah* tahun baru 2024 masyarakat Majalengka sudah mempunyai gelanggang generasi muda yang sangat indah, luar biasa,” tambahnya.

Bupati Majalengka, Karna Sobahi berterima kasih kepada Pertamina yang telah mendukung pembangunan fasilitas umum di Kabupaten Majalengka.

“Atas nama rakyat Majalengka, kami tentu bergembira. Pertamina mengucurkan dana CSR untuk pembangunan gedung GGM yang megah di Jawa Barat. Kami ucapkan penghargaan terima kasih atas bantuan ini. *Insyaallah* 2024 akan berdiri tegak, indah dan unik gedung yang akan menjadi kebanggaan Kabupaten Majalengka. Gedung ini akan digunakan untuk olahraga dan pengembangan UMKM. Semoga Pertamina semakin maju,” pungkas Karna Sobahi. ●IDK/PW



Bersama Pandu Laut Nusantara, Pertamina Bersihkan Pantai dan Lepasliarkan Penyu Lekang

PANGANDARAN, JAWA BARAT - Indonesia dianugerahi oleh keanekaragaman hayati, sayangnya biota di Indonesia rentan terhadap kerusakan dan kepunahan karena kurangnya kepedulian masyarakat menjaga ekosistem laut.

Tak tinggal diam, Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah melalui Fuel Terminal Maos bersama komunitas Pandu Laut Nusantara mengajak masyarakat pesisir pantai untuk membersihkan pantai dan melepaskan 200 tukik atau anak penyu jenis Penyu Lekang (*Lepidochelys Olivaceae*) di Politeknik Kelautan dan Perikanan, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Senin, 17 Juni 2023.

Ratusan tukik yang dilepasliarkan tersebut sebelumnya adalah tukik yang berhasil dikonservasikan oleh Balai Konservasi Penyu Nagaraja, Cilacap yang merupakan binaan dari Pertamina Fuel Terminal Maos.

Menteri Pertahanan Prabowo Subianto yang hadir dalam kegiatan tersebut mengapresiasi komitmen dari Balai Konservasi Penyu Nagaraja Pertamina dan Pandu Laut Nusantara dalam mengonservasi laut, khususnya di sekitar pantai selatan Jawa.

"Kegiatan seperti ini membantu masyarakat untuk meningkatkan kesadaran bahwa akibat dari sampah plastik yang kita buang ke laut dapat meracuni hewan seperti penyu kecil ini. Dengan menjaga keberlangsungan ekosistem laut secara tidak langsung menjaga keberlangsungan biota laut," tegas Prabowo.

Acara tersebut juga dihadiri oleh pendiri komunitas Pandu Laut Nusantara, Susi Pudjiastuti. "Program konservasi dan pembersihan perlu adanya tanggapan dari korporasi, baik BUMN maupun Swasta. Ini adalah keputusan yang bagus kalau Pertamina berperan aktif untuk melakukannya," ungkap Susi.

Telur penyu jenis Penyu Lekang banyak ditemukan di pesisir pantai selatan Jawa, biasanya ditemukan di bulan April hingga Agustus. Puluhan telur penyu tersebut kemudian diselamatkan oleh Balai Konservasi Penyu Nagaraja, Cilacap untuk dibiarkan menetas kemudian disiapkan selama 47 hari untuk kemudian dilepasliarkan kembali ke laut.

Balai Konservasi Penyu Nagaraja yang dibentuk melalui insiasi program CSR Pertamina Fuel Terminal Maos sejak 2019 telah berhasil mengonservasi 1.178 tukik kembali ke lautan.

Pjs Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah, Kevin Kurnia Gumilang menegaskan komitmen Pertamina dalam penyelamatan Penyu Lekang.

"Penyu merupakan spesies satwa yang dilindungi. Melalui program CSR Pertamina konservasi penyu ini, kami terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, khususnya di wilayah-wilayah operasi kami. Dalam konservasi penyu di Pantai Sodong ini, kami bukan hanya memberikan bantuan fisik, namun lebih jauh dari itu Pertamina dan Kelompok Konservasi Penyu Nagaraja Cilacap ingin pula membangun kesadaran warga dalam menjaga ekosistem dan habitat Penyu Lekang ini," jelas Kevin.

Ke depan Pertamina membuka lebar kerjasama bersama kelompok konservasi laut seperti Pandu Laut Nusantara untuk terus menjaga ekosistem laut dan penyelamatan pesisir dengan meningkatkan kesadaran terkait pelestarian lingkungan bersama seluruh pihak. ●SHC&T JBB



Menteri Pertahanan Prabowo Subianto melepas tukik bersama Pertamina dan Komunitas Pandu Laut Nusantara di Pangandaran, Jawa Barat.

FOTO : SHC&T JBB

Pertagas Berikan Bantuan Peralatan Pengembangan Usaha Mitra Binaan di Sumut



FOTO : PERTAGAS

MEDAN, SUMATERA UTARA - Untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat, PT Pertamina Gas (Pertagas) memberikan pendampingan serta bantuan sarana pemasaran dan alat produksi olahan makanan jamur tiram dan olahan berbahan ikan lele kepada mitra binaan di Kota Medan serta Kabupaten Stabat, Sumatera Utara.

Melalui unit usahanya yakni Operation North Sumatera Area (ONSA), Pertagas 3 unit kios *booth container* yang dilengkapi dengan peralatan olahan makanan seperti kompor *gas deep fryer*, mesin *vacuum sealer*, *mixing bowl*, kulkas serta beberapa peralatan lainnya yang dimanfaatkan untuk pengembangan usaha jamur tiram *crispy* kelompok mitra binaan Baiturrahman, Selasa, 11 Juli 2023.

Pertagas juga menyerahkan bantuan berupa alat penunjang produksi untuk

pembuatan keripik bawang berbahan baku ikan lele kepada Kelompok Usaha Tani Maya Pe Berkah yang merupakan mitra binaan Pertagas di Desa Stabat Lama Kecamatan Wampu Kabupaten Stabat dengan program Perempuan Stabat Mandiri (PERSARI), Rabu, 12 Juli 2023. Pertagas juga melengkapi dengan upaya legalisasi usaha yang telah diterbitkan dalam bentuk izin NIB, P.IRT, serta Sertifikat Halal dari MUI yang dibutuhkan oleh kelompok mitra binaan.

Bantuan diserahkan oleh Ganis Asykarudin selaku Head of District Pangkalan Brandan kepada mitra binaan Baiturrahman, sedangkan Panji Agustiawan selaku Supervisor Maintenance Medan menyerahkan bantuan kepada mitra binaan Maya Pe Berkah.

Camat Wampu, Ahmad Fitri mengungkapkan apresiasi terhadap program CSR Pertagas yang sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Terima kasih atas peran besar Pertagas dalam memberikan pembinaan kepada masyarakat desa. Dengan adanya bantuan CSR Pertagas kesejahteraan masyarakat dapat meningkat serta sinergi antar *stakeholder* yang telah terbentuk selama ini diharapkan dapat semakin baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak," ujar Ahmad.

Di tempat Terpisah, Manager Communication Relations & CSR Pertagas Imam Rismanto menyampaikan, melalui implementasi nilai-nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam bisnis perusahaan khususnya pada pilar pertama tentang pengentasan kemiskinan, Pertagas tumbuh bersama masyarakat memberikan kebermanfaatannya dengan program pemberdayaan masyarakat khususnya di area sekitar operasi Pertagas.

Pertagas telah melakukan pendampingan program secara berkelanjutan, melalui usaha budidaya jamur tiram ditahun 2022 sehingga menghadirkan turunan program berupa usaha pemasaran jamur tiram *crispy* di Kota Medan sehingga memiliki nilai jual dipasar yang lebih baik. Selain itu, insiasi program tahun 2021 di Desa Stabat Lama yang diawali dengan budi daya ikan lele, sehingga saat ini terbentuk kelompok baru dengan pemberdayaan perempuan dalam usaha keripik bawang berbahan ikan lele di Kabupaten Stabat.

"Ini menjadi salah satu bukti konsistensi Pertagas dalam memberikan pendampingan untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat," ucap Imam. ●PERTAGAS

Social Responsibility

Pertamina Lestarian Lingkungan di Kawasan Bantargebang



Foto: SHC&T IABG

BEKASI, JAWA BARAT - Untuk mendukung kebijakan Pemerintah mengenai pengelolaan sampah, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Regional Jawa Bagian Barat (JBB) mengimplementasikan program pelestarian lingkungan di kawasan TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Bantargebang, Kota Bekasi. Berkolaborasi dengan Yayasan Tunasmuda Care serta dukungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta dan DLH Kota Bekasi, Pertamina mengimplementasikan program penanaman pohon di TPST Bantargebang dan kawasan sekitarnya, serta pengelolaan sampah di sumber melalui program Bank Sampah & Rumah Maggot di Sekolah Alam Tunas Mulia dan lingkungan

Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantargebang.

Pada Selasa, 18 Juli 2023, Pertamina melakukan penanaman pohon dan penghijauan kawasan TPST Bantargebang sebagai upaya mengurangi bau dari polusi udara yang ditimbulkan oleh sampah. Kegiatan ini melibatkan Kepala Staf TPST Bantargebang, perwakilan Pertamina JBB, Perwakilan Tunasmuda Care dan juga dibantu oleh petugas PPSU DKI Jakarta.

Ratusan pohon yang ditanam di area TPST Bantargebang terdiri dari mahoni, sirsak, jambu, ketapang mutiara, dan melati. Pemilihan pohon ini dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya longsor, mengurangi pencemaran udara, dan penghijauan di sekitar wilayah TPST Bantargebang. Pelaksanaan program dilakukan di sekitar pintu masuk dan akses menuju puncak bukit sampah.

"Melalui program ini diharapkan dapat melahirkan kesadaran dari tiap masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah dari rumah tangganya masing-masing dan menjadi bukti konkrit pengurangan sampah yang masuk ke TPST Bantargebang dan sekitarnya", ujar Teguh Purwanto, Ketua Yayasan Tunasmuda Care.

Sementara itu, program bank sampah dan rumah maggot dilaksanakan di perumahan Bekasi Timur Regency dan Sekolah Alam Tunas Mulia. Selama program berjalan pada Juni-Juli 2023, secara efektif mengurangi sampah organik sebesar 6 ton dan penggunaan *maggot* sebagai pakan lele berhasil meningkatkan hasil panen lele yang mencapai 150 kg/kolam dengan siklus panen yang dipercepat menjadi 2,5 bulan. Hasil dari panen lele digunakan untuk operasional Sekolah Alam Tunas Mulia, yang memberikan pendidikan gratis bagi 170 siswa dan 69 santri, terutama anak-anak pemulung.

Tak hanya itu, sekitar 400 kepala keluarga (KK) yang aktif berpartisipasi dalam program ini, berhasil mengurangi sampah anorganik sebanyak 1,3 ton dalam program bank sampah.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menyampaikan bahwa dengan adanya program ini dapat meningkatkan aktivitas masyarakat dalam pemilahan sampah organik dan nonorganik di lingkungan RW sehingga dapat mengurangi masuknya sampah ke TPST Bantargebang. "Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat di wilayah Bantargebang. Tentunya dengan kontribusi dari masyarakat dapat menciptakan pelestarian lingkungan yang lebih baik lagi," tutup Eko. •SHC&T SUMBAGUT



Kenalan dengan IT Risk Management yuk!

Apa sih IT Risk Management?

IT Risk Management merupakan penerapan risk management di bidang IT untuk mengelola risiko yang ada

Nah, Risk Management sendiri apa?

Menurut ISO 31000:2018, risk management adalah aktivitas yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengontrol sebuah organisasi ketika menghadapi situasi beresiko

Kita semua memiliki peran yang sama penting dalam risk management



PWP Tingkat Pusat Adakan Olahraga Bersama

JAKARTA - Dalam rangka menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Bidang Pendidikan mengadakan kegiatan olahraga lari bersama yang diadakan di Gelora Bung Karno, Jakarta, Rabu, 26 Juli 2023.

Kegiatan olahraga bersama ini mengangkat tema “Ayo Gerak, Stop Rebahan Badan Bugar Pikiran Segar” dan dihadiri oleh Ketua Umum PWP Pusat Ratna Erry Widiastono, Wakil Ketua PWP Pusat Devy Erry Sugiarto dan Nursiyannah Salyadi, bersama anggota PWP Pusat lainnya, dari *holding* dan *subholding*. Acara ini juga diikuti oleh aktris dan presenter terkenal, Alya Rohali.

Menurut Ratna Erry Widiastono, olahraga seperti ini akan membawa hal positif dalam keluarga. “Kami berharap anggota PWP semakin bugar dan semakin sehat. Semoga selalu konsisten dalam berolahraga demi kesehatan dan kebahagiaan. Karena tubuh yang sehat akan membawa dampak positif bagi kebahagiaan keluarga,” tuturnya.

Ratna juga menambahkan semoga olah raga seperti ini dapat terus dilakukan secara rutin oleh anggota PWP. “Semoga akan rutin dan termotivasi untuk anggota pwp dalam melakukan latihan olahraga,” tambah Ratna.

Dalam kesempatan itu, Alya Rohali berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada anggota PWP mengenai olahraga khususnya jalan cepat dan berlari. “Kita belajar mengenai pemanasan yang tepat, pendinginan, dan pernafasan agar anggota PWP bisa lebih aktif lagi dalam berolahraga dan memiliki gaya hidup sehat, baik secara secara jasmani dan rohani,” ucap Alya Rohali. •PW



Ketua Umum PWP Pusat Ratna Erry Widiastono foto bersama Alya Rohali dan anggota PWP lainnya pada acara olahraga bersama di Istora Senayan, Jakarta.

FOTO: PWP



PWP RU VI Balongan secara simbolis menyerahkan santunan untuk anak yatim dari Yayasan Raudlatul Muta'allimin Indramayu.

FOTO: TA

Sambut Muharram 1445 Hijriah, PWP RU VI Balongan Santuni 150 Anak Yatim

BALONGAN, JAWA BARAT - Menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam 1445 Hijriah, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan melalui Bidang Sosial dan Budaya menggelar bakti sosial dengan menyantuni 150 anak yatim, Rabu, 26 Juli 2023.

Seluruh anak yatim ini merupakan santri dari Yayasan Tarbiyatus Sughro Tegalurung, Yayasan Raudlatul Muta'alimin Indramayu, Rumah Yatim Arrahimah Abu Hurairah Indramayu, dan Rumah Takhfiz Qur'an A'Azmi Baiturrahmah Sindang.

Total santunan yang disalurkan PWP RU VI sebesar Rp30 juta. Selain itu, seluruh anak yatim ini juga menerima bingkisan berupa perlengkapan buku dan alat tulis yang bisa digunakan untuk kegiatan belajar di yayasan masing-masing.

Secara simbolis, santunan diberikan kepada 26 anak di Gedung PWP oleh Plt. Ketua PWP RU VI Melati Iwan Kurniawan, Pjs Manager HC RU VI Nina Andriyani, serta Ketua Bidang Sosial dan Budaya PWP RU VI Diah Endra Setiawan.

Plt. Ketua PWP Tingkat Wilayah RU VI, Melati Iwan Kurniawan menyampaikan, kegiatan bakti sosial ini merupakan program kerja Bidang Sosial dan Budaya PWP RU VI yang bertujuan memberikan keceriaan dan berbagi rezeki kepada anak-anak yatim.

“Semoga anak-anak bisa selalu diberikan kesehatan dan kelancaran oleh Allah SWT dalam menimba ilmu agama sehingga menjadi anak yang saleh,” ungkap Melati.

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI RU VI Balongan Mohamad Zulkifli yang turut hadir pada kegiatan ini menyampaikan apresiasi atas kepedulian PWP RU VI kepada masyarakat sekitar Kilang dan Perumahan Pertamina Bumi Patra.

Sementara itu, Ibnu Ubaidillah mewakili Yayasan Raudlatul Muta'alimin mengucapkan terima kasih atas kepedulian PWP RU VI kepada anak-anak yatim. Menurutnya, kegiatan ini dapat memberikan keberkahan bagi seluruh pihak. •SHR&P BALONGAN